

APPENDICES

Appendix 1: Transcript of the YouTube video

Terbongkar: Lucinta Keceplosan Alasan Ayu Ting Ting Tolak Boy! Episode 1 #TheFamily

0:04

Boy: Semuanya nyanyi 'Selamat Ulang Tahun' Oma ya! 1, 2, 3. Semua Keluarga: ♪ Happy birthday Oma,

0:10

♪ Happy birthday Oma, ♪ Happy birthday, happy birthday,

0:16

♪ Happy birthday Oma. Boy: Selamat datang di musim lain The Family guys. Dan kali ini kita bakalan ngerayain ulang tahun Oma,

0:23

dan iya betul, ini ulang tahun Oma ke 21 tahun. Semua keluarga: Yeay...

0:29

Yosi: Oma kita ada hadiah nih buat Oma. Semua keluarga: Yeay... Boy: Mario ambil Mario.

0:34

Ini buat Oma. Ica: Jadi kita semua cucu-cucu beliin Oma kalung yang bagus banget,

0:39

sebagai bentuk cinta kita ke Oma dari Lino & Sons. Yosi: Kita bawain Oma makanan kesukaannya, kita juga bawain kue favoritnya dari Toko Liza.

0:47

Tapi, bukan cuma itu aja kejutannya. Boy: Tahun ini gue memutuskan untuk ngajak Oma gue jalan-jalan.

0:53

Sama anak-anak aja, ngga boleh ada orang tua yang ikut di perjalanan ini. Tante Liza: Mam, nanti kan anak-anak mau pergi ya?

0:59

Titip ya Mam, soalnya kita ngga sempat. Oma: Iya pasti, pasti anak-anak Oma jagain. Tante Liza: Titip tuh kan pada bandel.

1:05

Tante Titin: Ntar Oma diisengin lho sama mereka. Oma kalau diajak kemana-mana tanya maunya kemana. Kalau mereka bilang "rahasia-rahasia" Oma jangan mau.

1:14

Tante Kiwi: Mami ngga tau aja itu pada suka pesta sampai pagi, joget-joget Mam. Margaret Vivi: Kesehatan itu mahal harganya. Kalau dituangin minuman Oma minumannya gini,

1:24

Oma: Dituang, terus gitu? Margaret Vivi: Nah pintar! Om Rudi: Nanti Mami harus ajarin lho, kan Mami pernah muda. Kasih tau mereka.

1:31

Oma: Udah tenang aja, nanti Oma ajak berdoa pagi dan malam. Om Rudi: Benar. Tante Kiwi: Tenang deh ada Mami.

1:38

Oma: jadi, semua cucu Oma ngajak jalan-jalan ke luar negeri. Tapi jalan-jalannya kemana ngga dibilangin.

1:44

Boy: Oke Oma kita kesana, ke atlas. Ayo guys! Oma: Katanya ntar ditunjukin, "mau pergi kemana kita pergi Oma".

1:50

Boy: Jadi kita tutupin mata Oma, terus di depan ada atlas gitu, dan kita kasih Oma anak panah.

1:56

Oma: Oma matanya ditutup jadi Oma ngga bisa lihat apa-apa. Oma dikasih anak panah suruh lempar, jatuhnya dimana baru kita pergi, ya udah.

2:05

Boy: Ini kado ulang tahun Oma yang ke-21 tahun guys. Kemanapun anak panah ini mendarat kita pergi ke sana, bodo amat ya? Mario: Oke.

2:12

Yosi: Afrika, Afrika! Mario: Kanada! Ica: Amerika! Boy: Oma Rusia Oma! Yosi: Afrika!

2:18

Ica: Jadi Oma tuh matanya udah ketutup, dia itu udah ngga bisa lihat apa-apa sama sekali. Dan di peta ini yang gede-gede itu Rusia, Eropa, Kanada, Yosi: Amerika.

2:26

Ica: Harusnya sih salah satu dari itu. Basti: London! Boy: China, China! Boy: Kita berharap bakal mendarat di negara yang bagus guys.

2:34

Karena kemungkinan anak panah ini mendarat di negara yang besar dibandingkan negara yang lebih kecil... itu lebih besar kemungkinannya.

2:39

Jadi di peta itu ada Amerika, ada Denmark, ada Rusia. Ya Tuhan, gue bersemangat banget!

2:46

Boy: Oke bentar Oma, ke Rusia ya Oma, Rusia! Basti: Kita pergi ke London, pergi ke Paris.

2:52

Ally: Amerika, Amerika. Yosi: Kita bakalan pergi ke Rusia! Ica & Yosi: Aaa... Ica: Ngga tau, perasaan gue ke London sih.

2:58

1, 2, 3. Boy: Hah?

3:03

Semua: Thailand? Yeay!

3:09

Boy: 'The Family' pergi ke Thailand!

3:36

Boy: Selamat datang di season terbaru kami. The Family Season 4.

3:48

Boy: Bangkok! Semua: Yeay!

3:53

Boy: Hai guys, selamat datang di Bangkok, atau mereka menyebutnya sekarang Krung Thep Maha Nakhon.

3:59

Boy: Apa rencana kita malam ini guys? Mario: Ayo kita bersenang-senang Boy: Ayo kita bersenang-senang, ayo! Bangkok itu jaraknya cuma tiga jam dari Indonesia. Terakhir kali gue ke sini rame-rame bareng keluarga itu udah lama banget.

4:10

Biasanya kalau ke Bangkok itu cuma jalan-jalan sebentar aja. Tapi kali ini kita bakal banyak hal yang menyenangkan.

4:16

Ini kita mau jemput teman aku dulu ya. Jadi kalian udah tau kalau gue pakai seorang pemandu wisata, dia adalah teman baik gue.

4:22

Dan ini saatnya keluarga gue ketemu dia untuk pertama kalinya. [Musik].

4:33

Oma: Yos, ngapain kita ke sini Yos? Yosi: Aku juga ngga tau nih si Koko iseng banget, ngapain kita di sekolah?

4:38

Boy: Jadi di perjalanan kali ini gue kepikiran kita harus ngelakuin sesuatu yang seru karena ini ulang tahun Oma gue. Jadi gue mau teman gue ketemu keluarga gue di kelas ini sekalian ngajarin beberapa bahasa Thailand.

4:48

Kita mau ke Thailand harus tau bahasanya. Oma: Iya, harus tau 'selamat pagi'. Boy: Gimana 'selamat pagi'?

4:53

Oma: Ngga tau. Semua: Hahaha. Boy: Ini bakal jadi pertama kalinya keluarga gue ketemu dia. Pertama kalinya dalam seumur hidup.

5:03

Gue belum ngasih tau siapa-siapa sampai saat ini, ini masih rahasia. Sstt.. Yosi: Siapa yang ngajarin? Gurunya?

5:08

Boy: Aku punya tamu spesial yang bakal datang, oke semuanya, cucu-cucu yang ku sayang.

5:15

Jangan komplain mulu hidupnya boleh? Boleh? Yosi: Tamu spesial? Basti: Ikut sama kita?

5:20

Aldio & Basti: Apa? Yosi: Oh dia bisa bahasa Thailand? Boy: Iya, dia bakalan jadi pemandu wisata kita.

5:26

Selama nanti kita di Bangkok dia akan jadi pemandu wisata kita Oma. Ica: Semoga pemandu wisata yang kali ini ngga kapok ya. Soalnya keluarga kita kalau jalan-jalan itu parah banget deh.

5:34

Aldio: Kita ngga pernah tepat waktu. Basti: Lazuardi ngga pernah tepat waktu. Yosi: Pemandu wisata kita yang sebelumnya juga udah pada bodo amat. Mereka udah ngga mau ngurusin. Lu mau kemana terserah. Dah.

5:41

Ica: Semuanya nyerah. Semua: Hahaha.

5:48

Boy: Pemandu wisata ini teman baik gue. Yosi: Kira-kira siapa ya yang bakal ikutan ya?

5:54

Aldio: Pertama kali kita lihat dia pas masuk ruangan... Kakinya jenjang, Basti: Pakai sepatu hak tinggi.

5:59

Aldio: Dia bukan pemandu wisata biasa.

6:05

Boy: Kalian siap buat ketemu dia?

6:10

Lucinta: Aaa... Ini aku, ini aku. Aku pemandu wisatanya.

6:18

Lucinta Luna di The Family Season 4. Hahaha.

6:26

Semua: Lucinta, Lucinta, Lucinta. Yosi: Ya Tuhan, Lucinta Luna. Dia bakal ikut kita ke Bangkok.

6:35

Ica: Aku tau. Yosi: Gue suka banget sama dia. Ica: Gue juga. Gila pasti seru banget sih. Semua: Lucinta!

6:42

Lucinta: Jadi tuh ya, gue di telepon sama si Boy, gue mau diajak ke Thailand. Kebetulan banget gue jadi pemandu wisatanya.

6:47

Sambutlah, pemandu wisata kalian, aku Lucinta Luna, kita akan pergi ke Thailand.

6:53

You, you, you, Yuyu Kangkang. Hahaha. Kalian siap untuk belajar bahasa Thailand?

7:03

Semua: Oke siap! Basti: Gue ngga tau dia bisa ngomong bahasa Thailand. Dia bisa bahasa Thailand?

7:10

Aldio: Kenapa lu nanya gue bro? Lucinta: Jadi, untuk para murid-murid disini kalian harus berekspresi dengan baik, karena orang-orang Thailand itu sangat sopan.

7:18

Caranya, kalau misalnya untuk perempuan, perempuan atau laki-laki bilang 'Sawadee'.

7:25

Bisa? Bisa? Oma: Apa tadi? Boy: 'Sawadee kha'. Lucinta: 'Sawadi kha'. Oma: Oh iya. Lucinta: Oke sama-sama kita lanjutkan ngomong.

7:33

1, 2, 3. Semua: 'Sawadee kha'. Ica: Tapi bukannya Lucinta Luna orangnya kontroversial ya? Ngga salah nih Koko pilih orang?

7:40

Yosi: Ngga lah, Gue suka dia. Murid-murid semua pasti tau dong bahasa Thailand yang paling gampang disukai,

7:47

Yang paling gampang diingat untuk berterima kasih pada teman? 'Khab khun kha'.

7:52

Oke. 1, 2, 3. Semua: 'Khab khun kha'.

7:57

Lucinta: Hahaha. Sstt, sebenarnya gue ngga bisa bahasa Thailand, tapi karena berhubung ini ulang tahun Oma, yaudah deh ayo aja.

8:04

Hahaha. Oma: Lucinta sini. Lucinta: Iya Oma. Oma: Apa bahasa Thailand-nya 'I love you'?

8:11

Lucinta: 'I love you'? Oke. Aduh, Oma nanya lagi. Apa ya 'I love you' ya?

8:17

Dalam bahasa Thailand artinya, Wik, wik, wik.

8:28

Nah seperti itu. Paham Oma? Oma: Paham. Lucinta: Bagus.

8:35

Betul kan? Bisa? Bisa dong? Aldio: Oh boy, perjalanan ini bakal gila banget sih.

8:42

Lucinta: Sampai jumpa, sampai ketemu di... Bangkok, aaa...

8:51

Boy: Lihat tuh Oma gue ketawa-tawa kan gue bawa Lucinta Luna? Menurut gue ini bakal jadi perjalanan yang bagus buat Oma.

8:57

Lanjut! [Musik].

9:05

Boy: Akhirnya, selamat datang di The Family Season 4.

9:10

Lucinta: Oma, Apa kabar? Aku kangen. Sehat Oma? Aku sayang Mami.

9:17

Semua: Hahaha. Ica: Kita kalau jalan-jalan bareng sama keluarga mungkin itu udah biasa kali ya?

9:24

Cuma, sekarang ada Lucinta Luna. Dia pasti bakalan bawa suasana yang beda banget.

9:30

Oma: Anak-anak udah pada minum Sidomuncul Natural Sari Kunyit Plus belum nih? Boy & Lucinta: Belum Oma.

9:36

Lucinta: Ini untuk apa? Boy: Kalau pergi sama Oma kita isi tasnya itu banyak banget suplemen-suplemen dan juga vitamin-vitamin.

9:42

Tapi, selalu yang cucu-cucu harus minum itu Sidomuncul Natural Sari Kunyit Plus.

9:48

Kita harus minum itu dua kali sehari. Buktinya kita ngga pernah sakit lho sampai sekarang. Setiap kita pergi jalan-jalan.

9:53

Oke semua keluarga semangat? Semua: Semangat!

9:58

Boy: Nah, sekarang rute pertama kita ke hotel dulu ya. Seperti yang kalian tau nih kalau kita jalan-jalan selalu pesan hotel...

10:06

yang nyaman buat kalian semua, ya? Lucinta, kamu pernah nonton The Family yang season-season sebelumnya?

10:12

Lucinta: Ih gue nonton. Apalagi yang paling favorit yang di Taiwan sama yang di Amerika. Sumpah itu hotelnya bagus banget Oma, kenapa Oma ngga ngajak aku sih? Padahal aku suka banget tau!

10:20

Oma: Kan sekarang udah di ajak. Lucinta: Oh iya-iya. Gue tuh bersemangat banget lho. The Family yang pertama aja dia tuh nyewa villa di atas bukit.

10:27

Dan di The Family yang kedua dia nyewa villa di tengah-tengah danau! Kali ini pasti si Boy bakalan nyewa hotel yang sangat bagus, meletup!

10:35

Mewah. Boy: Jadi yang pertama, nanti kamar pertama ada Ica dan Yosi.

10:40

Ica & Yosi: Oke. Yosi: Seperti biasanya, kita sekamar. Boy: Terus ada Mami dan Mario.

10:49

Semua: Hore. Mario: Selama kita jalan-jalan kita selalu berbagi kamar untuk dua orang.

10:54

Jadi berasa kayak punya teman sekamar. Boy: Stella nanti sama Kylie dan Hailey.

11:00

Lucinta nanti kamu teman sekamarnya sama Oma. Lucinta: Hah?

11:06

Huhuhu. Asek. Huhuhu. Oma: Ngga apa-apa. Oke.

11:12

Lucinta: Iya Ngga apa-apa. Boy: Biar kita kontennya akrab. Lucinta: Iya benar, kan Oma ulang tahun, tenang aja Oma aku jagain.

11:18

Boy mah! Jangan kaya gitu lah. Gue kan malu. Boy: Oma ngga apa-apa sama Lucinta? Oma: Ngga apa-apa.

11:29

Lucinta: Sengaja banget sih Boy ah, gimana sih lu. Sewa kek kamar satu lagi. Boy: Jadi nanti semuanya masuk ke ruangan masing-masing, mandi, terus kita langsung keluar.

11:39

Perjalanan ini bakalan seru banget, kita seminggu disini, di Bangkok. Dan minggu depan kita bakalan ngabisin waktu seminggu di Phuket.

11:46

Tapi jangan khawatir karena kita bakal ngajak kalian semua ikut. Oke semuanya, ini hotelnya ada di sebelah kiri kalian.

11:52

Lucinta: Wow. Boy: Lihat yang warna ini. Lucinta: Sumpah? Tapi dia tuh ya kalau bikin series The Family itu niat banget, udah kayak Netflix tau ngga sih!

11:59

Kalau sama si Boy udah pasti mewah! hahaha.

12:05

Wow! Bagus banget, bagus banget, Boy ini bagus banget. Boy: Mau lihat? Oma: Iya ayo mau. Ayo Luna yuk!

12:12

Lucinta: Ayo-ayo Oma aku bantu yuk. Asik-asik. Boy: Bisa Oma? Oma: Bisa.

12:19

Boy: Bisa yuk! Lucinta: Yang ini kan Boy hotelnya yang gede ini? Boy: Iya-iya. Yang ini.

12:25

Oma: Hahaha. Lucinta: Hah? Jangan bohong lu. Boy: Ngga gue serius, ayo kita kesana. Lucinta: An****!

12:31

Boy: Hahaha. Lucinta: An****, itu mah ya kalau di Indonesia udah kayak kos-kosan Petamburan tau ngga! [Musik].

12:44

Lucinta: Eh ini kita naik udah sampai lantai lima lho. Boy: Udah ngga apa-apa. Lucinta: Lu yang benar aja. Ini rumah udah kayak rumah pengabdian setan. Boy: Bego lu!

12:52

Oma: Iya si Boy mah nakal nih. Lucinta: Itu hotel udah ngga ada lift nya, dan kita tuh harus naik ke lantai lima.

12:57

Udah kaya lokasi di film-film setan tau ngga! Ini mah kos-kosan, bukan hotel, lu gila. Boy: Ini hotel.

13:04

Lucinta: Hotel darimana. Ini mah hotel zaman dulu yang gue dibayar satu jam Rp. 300.000. Itu semua tempat kuli-kuli bangunan, kuli-kuli Thailand semua pada kumpul disitu.

13:15

Ini tuh benar-benar kosan guys, lihat aja tuh dari sprainya aja ada gambar dinosaurus. Iyuh! Ini pasti banyak orang yang udah tidur disitu. Ih ngga banget.

13:25

Masa iya hotel ada dinosaurusnya. Masih ada barang-barang penghuni sebelumnya yang ngga pernah diambil.

13:31

Ada bekas sambal-sambal rujak dan makanan yang udah basi gitu. Bau banget guys, mana ngga di bersihin lagi ih.

13:38

Benar-benar si Boy tuh keterlaluan ya. Aku tuh sebenarnya biasa-biasa aja ngga perlu bintang lima ngga apa-apa. Yang penting aku itu nyaman.

13:45

Yosi: Ini beneran Mar disini? Mario: Ngga lah itu mah konten doang dia mau ngerjain Lucinta.

Ica: Tapi itu kok sampe masuk Mar?

13:53

Mario: Emang sampai masuk, mau lihat kamarnya kayak apa. Semua: Hahaha.

13:58

Boy: Jadi sebenarnya ini tuh cuma bercanda. Ini semua cuma buat konten doang kok guys. Jadi biasanya kalau kita kemana-mana kan pasti kita cari dulu mau nginep dimana, hotel yang nyaman.

14:07

Kali ini gue punya ide yang cukup aneh. Gue penasaran sama hotel yang peringkatnya paling rendah, yang cuma dapat bintang satu atau yang komen-komennya negatif semua.

14:18

Gue coba nyari hotel paling jelek yang ada di Bangkok. Gue tuh pengen tau aja hotel paling jelek itu kayak gimana? Gue cuma penasaran aja.

14:25

Tapi yang kemudian gue bilang ke Lucinta kalau kita bakal benar-benar tinggal disana, itu cuma bercanda. Itu buat konten lucu aja buat kalian.

14:32

Yosi: Oh ini hotel paling jelek di Bangkok? Mario: Ini hotel paling jelek. Yosi: Apa-apaaan deh.

14:37

Hmm, pinter juga ide Koko gue ini. Benar-benar ide yang cukup bagus.

14:42

Hahaha Yosi: Kurang ajar si Koko. Ica: Kasihan. Lucinta: Oma, Oma. Oma: Masa begini.

14:47

Lucinta: Ini gimana kita mau eek kalau kamar mandinya kayak gini? Oma: Ya masa kita begini.

Lucinta: Sampe gue liat kamar mandinya ya, iyuh! Masa ngga ada tempat pup buat cewe.

14:56

Kaya gimana ini? Yang tinggal kan gue sama Oma disitu. Huh, Emang si Boy ni!

15:01

Lihat airnya Oma. Coklat Oma. Oma: Iya aduh.

15:06

Lucinta: Wastafel-nya kotor, mana pas dibuka airnya coklat. Ngga modal lu ya! Yang mahalan dikit kek, dia kan udah kaya. Oma: Iya.

15:14

Lucinta: Gimana sih. Aaa... Ada kecoa, lu tau kan gue takut kecoa?

15:20

Oma ada kecoa aaa... [Musik].

15:38

Lucinta: Boy lu itu yang benar lah ya cari hotel buat gue. Masa nyari hotel ecek-ecek. Boy: Bercanda bangke! Lu pikir gue mau juga tinggal di hotel kayak gitu ngga ada kamar mandinya.

15:46

Lucinta: Giliran lu bikin konten sama Ayu Tingting yang bagus-bagus, giliran sama gue yang jelek-jelek. Emang dasar brother lu ya!

15:52

Boy: Sekarang gue sama Lucinta lagi ada di salah satu kuil di Thailand. Gue kalau ke negara manapun ya, gue pasti ngunjungi tempat budayanya atau tempat keagamaannya.

16:02

Karena ini sangat menyenangkan buat gue. Gue pengen belajar gitu tentang kebudayaan negara lain.

16:09

Panas banget anjir ya. Lucinta: Lu mendingan pake sunblock deh, jelek banget muka lu. Ntar gue jadi ngga demen sama lu deh.

16:15

Boy: Lu udah pake tadi? Lucinta: Udah lah, gue kan punya sendiri. Boy: Gue tau kalian pasti mikirnya ini cuma endorsement

16:21

Tapi tunggu, gue satu keluarga beneran lho kita pakai sunscreen Scarlett SPF 50 PA+++

16:28

Karena di luar panas banget. Dan percaya deh karena pakai ini kita semua belum ada yang terbakar matahari. Lu tau kan kalau pakai sunblock itu setiap tiga jam harus pasang terus?

16:37

Meskipun ya guys, sunscreen Scarlett ini tahan lama banget tapi harus tetap diulang pakainya.

16:43

Lucinta: Makanya rawat kulit lu! Boy: Bacot lu diam. Lucinta: Lah lu abang-abang. Boy: An****. Boy & Lucinta: Hahaha.

16:50

Boy: Lu sama cowok lu itu beneran apa cuma palsu-palsuan? Lu segala hal suka buat konten soalnya. Lucinta: Oke semua konten, semua gimmick, tapi kalau ini beneran, lu lihat nih.

16:58

Apa sih Boy? Sirik aja lu sama gue? Boy: Dia kerjanya apa? Lucinta: Guru bahasa Inggris.

17:04

Boy: Oh ya? Lu ketemu dimana? Lucinta: Tapi kadang paruh waktu. Di Bangkok. Boy: Lu ketemu disini? Kalau lu pergi kencan sama dia siapa yang bayar gue tanya?

17:11

Lucinta: Sejujurnya sih gue. Boy: Selalu lu yang bayar? Lucinta: Ya ngga selalu juga tapi emang keseringannya gue yang bayar.

17:18

Boy: Jadi lu yang biayain terus? Lucinta: Gue yang biayain semuanya. Boy: Ngga apa-apa harus kayak gitu. Lucinta: Harus kayak gitu. Boy: Bukan, dimana-mana tuh ya cowok yang harus bayar. Lucinta: An****!

17:25

Boy & Lucinta: Hahaha. Lucinta: Hahaha, ngga tau ah gue kenapa sama diri sendiri.

17:31

Gue tuh ya kalau diledakin sama si Boy kenapa sih gue selalu nurut sama dia. Apaan sih Luna!

17:36

Boy: Masjid di Indonesia juga bagus kan? Lucinta: Sama. Boy: Bagus kan? Lucinta: Bagus banget. Jadi ini etnisnya itu, budayanya Thailand emang kayak gini.

17:43

Jadi semua budaya itu kayak 'Bhinneka Tunggal Ika' ya? Boy: Cuk, gue Kristen tapi setiap kali gue ke Thailand gue pasti ke tempat ginian.

17:49

Lucinta: Sama gue juga. Boy: Gue ke Turki gue mainnya ke Masjid. Lucinta: 'Mosqiu', Blue 'Mosqiu'? Boy: 'Mosk' bukan 'Mosqiu'. Lucinta: Namanya Blue 'Mosqiu'.

17:55

Boy: Bukan 'Mosqiu', tapi 'Mosk'. Lucinta: 'Mosk' itu tikus. Boy: Itu 'mouse'. Lucinta: Oh itu 'mouse'.

18:00

Boy: 'Mosk'. Lucinta: 'Mosqiu'. Boy: Ngga 'Mosqiu', 'Mosk'! Lucinta: Gue kan bisanya bahasa Indonesia. Tulisannya kan 'Mosque' jadi bacanya 'Mosqiu'.

18:08

Boy: Jadi siapa yang benar? Gue apa lu? Lucinta: Gue lah! Boy: Gue yang salah? Lucinta: Lu yang salah, lu selalu salah. Makanya lu ditolak sama Ayu Tingting.

18:13

Boy: hahaha. Lucinta: Namanya Blue 'Mosqiu', dan gue pernah banget kesana.

18:19

Boy: Dibacanya 'Mosk' bukan 'Mosqiu'. Lucinta: Gue pake parfum dulu sebentar ah.

18:25

Tapi gue senang kok Boy gue diterima dengan terbuka sama keluarga lu, apalagi sama Oma.

18:31

Keluarga lu tau ngga sih gue itu aslinya gimana? Boy: Harusnya tau lah, kan lu terkenal. Lucinta: Gue takut sih sebetulnya, maksudnya memasuki keluarga Boy William, keluarga besar yang udah kaya keluarga Kardashian...

18:41

Kalau kemarin kan gue nonton tuh The Family Season 3 bersama Ayu Tingting. Ayu Tingting kan sama Boy William kan PDKT.

18:46

Sedangkan gue masuk kehidupannya gue sebagai apa ini? Gue malu.

18:52

Boy: Ngga, tapi kalau keluarga gue mereka semuanya nyantai. Lucinta: Nyantai ya? Boy: Biasanya mereka nyantai kayak...

18:58

Waktu Ayu Tingting datang ke rumah aja semuanya pada langsung nerima. Lucinta: Tapi sama ngga kayak gue canggungnya?

19:03

Boy: Awal-awalnya canggung, tapi lu sedikit canggung? Lucinta: Canggung banget sampai saat ini. Apalagi sama Mami lu.

19:09

Gue, se-huru-haranya gue, sebadut-badutnya gue ya kalau ketemu orang baru gue sangat malu.

19:16

Apalagi kan gue orangnya introvert. Gue tuh nonton tau yang sama Ayu Tingting sama Oma. Boy: Terus-terus?

19:21

Lucinta: Kok bisa sih Oma ngomong kayak gitu? Boy: Yang mana? Lucinta: Yang "Eh Ayu Tingting kamu masih perawan?"

19:27

Apalagi Omany si Boy. Udah gue tidur bareng lagi sama Oma. Gimana ya?

19:33

Ayu Tingting aja ditanya kaya gitu kan sama Oma ya? Boy: Iya terus? Lucinta: Ntar kalau tiba-tiba Oma nanya nih suatu saat nanya, "Eh Lucinta kok suara kamu kayak abang-abang sih?"

19:42

Gimana nih Boy? Gimana? Gue harus ngomong gimana? Boy: Tenang aja, kita bakalan bersenang-senang. Lucinta: Iya adik!

19:49

Boy: Kita bakal senang-senang kan brother? Lucinta: Iya. Boy: Apakah kita akan bersenang-senang? Lucinta: Bersenang-senang! Boy: Seberapa menyenangkan? Lucinta: Sangat menyenangkan! Boy: Yeay, huh! Lucinta: Asik!

19:55

[Musik].

20:00

Yosi: Gila panas banget hari ini. Ica: Lu bisa tambah hitam lagi sih ini. Yosi: Cincinnya jadi bersinar banget kalau tangannya hitam.

20:07

Semua: Hahaha.

20:13

Ica: Jadi hari ini Koko mau kita semua kumpul di Lumpini Park karena kita mau masak-masak buat ulang tahun Oma.

20:19

Kenapa ngga bisa dalam ruangan aja sih Ko? Aduh ini panas banget.

20:24

Boy: Halo guys. Lucinta: Hai girls! Hai Boys! Semua: Hai!

20:30

Mario: Halo. Boy: Mami sama Oma belum datang lho. Lucinta: Oma mana Oma yang ulang tahun.

20:36

Yosi: Lagi beli bahan masak. Boy: Oh. Setiap kali kita liburan pasti ada satu atau dua hari dimana kita semua pasti ngumpul.

20:43

Dan Oma akan masak buat kita semua. Gue tau ini agak ribet. Padahal kan banyak juga restoran di luar sana.

20:50

Tapi, menurut gue ini cara Oma biar kita selalu bareng-bareng. Apa yang harus kita lakukan buat pesta ulang tahun Oma malam ini?

20:55

Yosi: Nana Plaza? Lucinta: Oh Nana Plaza... Nana Plaza yang isinya cewek-cewek pakai bikini sama... Boy: Ngga bisa, gue ngga bisa bawa kamera.

21:03

Lucinta: Oh ngga bisa? Pakai ponsel aja. Boy: Jelek dong ntar tayangan gue. Lucinta: Ya ngga apa-apa lah. Boy: Ngga bsa.

21:09

Lucinta: Eh tapi nanti lu bisa buktiiin nanti, bandingin badan dia... nanti gue telanjang ya, gue pake bikini sama celana dalam juga ya.

21:15

Nanti gue berdiri di depan mereka semuanya, 'sawadee kha'. Semua: Hahaha.

21:22

Lucinta: Lu tuh ngga usah sirik deh Boy, sampai kapan pun lu ngga akan bisa mendapatkan cewek se-hot gue. Hihhi.

21:31

Boy: Itu tempat yang ini apa namanya guys? Yang banyak cowok-cowok, tau ngga yang viral di TikTok? Lucinta: Staneemeehoi. Mario: Oh Staneemeehoi.

21:38

Yosi: Yang pakai daster kan? yang joget-joget kan? Lucinta: Itu viral banget sumpah. Boy: Eh kita kesitu aja, kalau kesitu boleh bawa kamera, kan banyak yang TikTok-in.

21:45

Yosi: Boleh-boleh. Lucinta: Tapi kita harus dari sekarang, karena itu ngantrinya sampai malam banget. Yosi: Yeay akhirnya kita ke Staneemeehoi, senang banget karena aku udah nonton itu di TikTok dari dulu.

21:54

Kayak cowoknya pada pakai gaun, terus joget-joget lucu banget. Gue semangat banget! Ica: Aku juga, aku penasaran.

22:01

Lucinta: Eh Boy, itu Oma bukan sih? Kayak Oma lu deh. [Musik].

22:07

Lucinta: Oma sini, Oma bawa apa sih? Boy: Itu birkinnya dia. Lucinta: Birkin?

22:13

Boy: Dia bawa kemana-mana kompor. Lucinta: Ya Allah birkin. Semua: Hahaha. Lucinta: Gue baru tau birkin kompor.

22:23

Yosi: Jadi Oma dateng bawa 'birkin' nya dia, yang itu sebenarnya cuma kompor guys. Tapi itu kompor Oxone yang dia sayang banget. Sama dia dikasih twilly dari Hermes punya.

22:32

Ica: Iya-iya, menurut dia birkinnya yang itu lebih penting dari birkin dia yang beneran. Yosi: Hahaha, pamer

22:40

Lucinta: Ya ampun, ngalah-ngalahin tas Hermes gue jadinya. Oma: Dulu waktu cucu-cucu masih kecil-kecil mah enak. Sekarang cucu udah pada gede-gede jadi susah ngumpulnya.

22:50

Supaya bisa kumpul makan sama-sama ya makanya Oma suka masak. Biar makan sama-sama, kalo ngga susah.

22:57

Oma: Hailey sini. Lucinta: Kamu suka yang pedas-pedas ya? Oma: Hailey sini sayang dekat Oco sini manis hai.

23:04

Anak-anak Oma udah pada tau kalau Oma sama Opa pengennya ngumpul terus. Sama anak, cucu, menantu. Cucu juga udah tau semua.

23:12

Tinggal cicit yang dua nih mau dididik supaya tetap akur, kompak. Oma: Yos... Lucinta: Oma kalau masak ngaduknya begitu Oma ya?

23:19

Boleh kasih resepnya sama Lucinta ya Oma? Oma: Boleh. Lucinta: Gue kira nih ya semua keluarga ini makannya maunya di fine dining yang elit-elit gitu.

23:27

Ternyata malah di taman, hahaha. Tapi ngga apa-apa sih kan setahun sekali, iya kan?

23:34

Boy: Dari dulu ya, nih kita sekeluarga kalau jalan-jalan kemana-mana, Selalu si Oxone ini dibawa-bawa kemana-mana, terus kita harus cari taman, terus dia masak buat kita.

23:43

Zaman sekarang ya Oma kita bisa makan ke restoran aja ngga perlu bawa-bawa ginian. Lucinta: Kan banyak ya... Di negara lain restoran Indonesia. Oma: Ngga, dulu jarang restoran.

23:52

Boy: Ih, dari dulu juga banyak restoran Oma. Lucinta: Iya, Oma ngga pernah nanya si Boy sih.

23:57

Oma: Kalau berhenti nih ke Kentucky, apa namanya? Boy: KFC. Oma: Nah KFC, atau dari McDonald's ngga ada nasi sebutir juga, ih Oma ngga sanggup.

24:06

Ngga, Oma ngga sanggup ngga ada nasi. Boy: Tau ngga itu benar guys, kalau di luar nergri McDonald's nya atau KFC nya ngga ada nasinya.

24:13

Dan Oma gue tuh ngga bisa makan apapun tanpa nasi, lidah Oma gue itu Indonesia banget.

24:18

Makanan kali ini enak banget guys, ada sosisnya, sambalnya enak. Terima kasih Oma, dan terima kasih Oxone.

24:27

Lucinta: Itu namanya biawak. Hai biawak, kamu cewek atau cowok?

24:33

Gue senang banget lho ada keponakannya si Boy dua, Kekey sama Dendey lucu banget, gemas-gemas banget.

24:39

Mana biawak, sini kalau berani lawan aunty Lucinta Luna. Cita-cita gue tuh pengen banget punya anak sendiri dari rahim gue. Tapi gitu lah ya, kalian juga tau sendiri.

24:49

Kekey umurnya berapa sih? Kalau Kekey kakaknya Dendey? Kalau Dendey adiknya Kekey?

24:56

Dan yang gue suka dari anak kecil itu ya mereka polos banget. Mereka tuh pasti akan menerima kita apa adanya.

25:02

Selama kita mengajak mereka main, anak-anak itu tidak akan bisa menanyakan siapa diriku sebenarnya.

25:08

Kylie: Tante perempuan atau laki-laki? Lucinta: Hah? Ngga jadi! Aunty perempuan atau laki-laki?

25:14

Gue jawab apa ya guys? Emang Kekey ngga bisa melihat kalau aunty ini wujud seperti apa?

25:20

Kylie: Aunty kok suaranya kayak gitu? Ini udah nikmat yang tuhan mana lagi yang dikasih. Karena Tuhan sudah memberikan suara yang bagus.

25:28

Kalau aunty nanti suara kelembutan nanti aunty ngga bisa cari duit. Fix, ini pasti keponakannya Boy William. Udah gedanya pasti sama kelakuannya kayak dia.

25:36

Semua orang pasti di wawanacra. Kylie: Aunty kok suaranya seram? Lucinta: Hahaha. Aduh Kekey, aunty takut sama Kekey.

25:48

Aunty Luna tuh bisa banget suara-suara hewan. Hahaha.

25:55

Gue ganti topik langsung daripida gue nanti ditanya yang ngga-ngga. Dan gue bingung jawabnya kalau lawannya anak kecil.

26:01

Kayak gimana ini hahaha. Hahaha, yeay.

26:07

Kalian lebih sayang Apem atau Aunty? Hailey: Aunty. Kylie: Jangan bilang Apem ya. Lucinta: Iya pasti-pasti.

26:13

Hahaha. Ih senang banget deh gue di keluarga ini dipanggilnya aunty, semua pada terbuka sama gue.

26:20

Coba kalau di keluarga gue, gue dipanggilnya Om. An***. Oma: Kamu umur berapa sih Luna?

26:26

Lucinta: Yang sebenarnya, aslinya itu umur aku sebetulnya 34 tahun. Oma: Tapi kamu masih muda ya, ngga disangka udah 34.

26:33

Si Lucinta umur 34 tahun tapi ngga kelihatan. Masih muda aja. Ya badannya mah bagus umur segitu.

26:40

Kamu udah punya pacar belum? Lucinta: Oma ngga tau? Aku udah tunangan Oma. Kemaren Oma diundang tapi Oma ngga datang.

26:46

Iya lho sampai heboh pernikahan fenomenal. Oma: Oh udah punya pacar. Pacar kamu umur berapa?

26:53

Lucinta: Pacar aku umur 29 tahun, bedanya 5 tahun sama aku. Oma: Orang dari mana tuh?

Lucinta: Orang Ukraina.

26:58

Oma nanyain gue jantung gue dag dig dug ser, tau ngga sih? Ya Allah jangan sampe Oma nanyain gue yang aneh-aneh. Ya Allah malu gue.

27:07

Oma: Udah berapa lama kamu kenal si Boy? Lucinta: Aku tuh kenal sama Boy dari tahun 2016 Oma,

27:12

Awalnya tau ngga sih Oma perkenalanku, kayak ayam berkokok berantem dulu baru lama-lama jadi besti.

27:19

Huh, Alhamdulillah ya Allah. Terima kasih banyak.

27:26

Boy: Guys kalian siap untuk pesta? Semua: Ayo! Boy: Selamat datang di pesta ulang tahun Oma yang ke 21 tahun.

27:33

Kalian semua diundang. Semau: Oma ulang tahun. ♪ Kita mau pesta.

27:41

♪ Karena Oma ulang tahun. ♪ Kita mau pesta.

27:49

♪ Karena Oma ulang tahun.

27:54

Yosi: Eh lihat kanan rame banget sebentar. Ih seru banget itu jualan apa? Mario: Sekarang kita lagi naik tuktuk menuju ke tempat pesta ulang tahun Oma.

28:02

Temanya 90's Hip-hop makanya kita semua berpakaian kayak gini guys. Ica: Pecinan keren juga ngga sih? Ini sebenarnya pertama kali aku kesini.

28:08

Yosi: Iya aku juga, soalnya ini agak jauh ngga sih dari tengah kota? Ica: Katanya ada restoran jualan cakwe yang menang Michelin Star disini.

28:16

Yosi: Oh ya? Mario: Mana? Yosi: Ntar cari yuk. Mario: Cari yuk cobain. Ica: Ntar kita cari deh.

Lucinta: Oma jangan kaget kalau banyak bencong disini pada mangkal ya.

28:23

Boy: Lihat tuh! Lucinta: Halo ketoy, bencong. Oma: Oma dipakein wig, dipakein baju badut. Orang pada ngeliatin hahaha.

28:31

Iya, banyak cewek-cewek ya? Lucinta: Iya Oma, Kalau di sini namanya ketoy. Boy: Ketoy apaan ketoy?

28:37

Lucinta: Ketoy itu artinya wanita berkelamin ganda alias banci. Itu bukan cewek Oma. Oma tuh jangan ketipu.

28:45

Kalau ngelihat cewek cantik itu sebetulnya aslinya bencong, hahaha.

28:51

Oma: Kalau mau minum-minum, minum jamu Sidomuncul dulu supaya ngga mabok. Boy & Lucinta: Iya Oma.

28:57

Boy: Awalnya kita ada Sidomuncul Natural Sari Kunyit Plus ini karena kemanapun kita pergi, kita selalu pergi ke bar.

29:03

Jadi Oma selalu bawa ini kemanapun kita pergi. Sebenarnya ini bukan untuk minum-minum doang guys, ini sebenarnya bagus banget buat lambung kalian, buat hati,

29:13

pokoknya kalau kalian punya gerd ini bagus banget. Tapi kita biasanya pakai buat pereda mabuk, karena ini ampuh.

29:19

Yosi: Hore kita sampe di Staneemeehoi. Semua: Yeay. Lucinta: Oke sekarang kita udah sampai di Staneemeehoi ya guys ya.

29:27

dan kalian tau ngga, semua pekerja-pekerja disini kenal sama gue. Yosi: Tapi aslinya cantik, cantik banget.

29:34

Lucinta: Aku tau. Hihhi. Jadi, karena ini bulan ulang tahun Oma,

29:44

jadi kita harus merayakannya semeriah mungkin, jadi Oma juga harus minum dan kita harus mabuk-mabuk bareng, kita harus...

29:52

Oma: Hahaha. Lucinta: Selamat ulang tahun Oma. Semua: Selamat ulang tahun.

29:58

Oma: Itu di restoran, cowok pada pakai baju cewek semua. Seumur hidup baru itu kesitu sekali.

30:04

Hahaha. Lucinta: Tapi aku senang lho punya keluarga baru lagi disini, aku serasa kayak...

30:10

Semua: Yeay. Lucinta: Aku tuh udah dianggap gitu lho, aku ngerasa kaya udah punya suasana baru, keluarga baru yang sayang sama aku...

30:18

Boy: Yaudah minum lagi, minum-minum. Lucinta: Lu mah orang enak-enak pengen nangis malah disuruh minum, gimana sih. Lu bisa diam dulu ngga sih Boy orang gue lagi ngomong juga. Hah!

30:26

Dia ngga ngelihat situasi ya, orang tuh lagi pengen nangis dulu gitu. Yosi: Oma kalau punya cucu kaya Lucinta gimana? Oma: Ngga apa-apa, senang ya?

30:34

Lucinta: Senang kan Oma setiap hari kan? Oma: Ngga apa-apa kalau udah nasibnya begitu ya ngga apa-apa. Yang penting pinter nyari duit.

30:39

Lucinta: Nah! Semua: Hahaha.

30:46

Lucinta: Aku bisa manjat genteng. Semua: Hahaha. Lucinta: Aku bisa nguras kolam renang, ngga apa-apa, aku multifungsi jadi kuli bangunan ngga apa-apa Oma.

30:54

Semua: Hahaha. Lucinta: Kalau Oma sampai punya cucu kayak gue, gue jamin gue adalah cucu kesayangannya Oma.

31:01

Semua: Hahaha. Yosi: Jujur ya, menurut aku Lucinta kado terbaik sih buat Oma.

31:08

Soalnya selama trip Oma udah ketawa-ketawa terus woy, senang banget berkat Lucinta. Ica: Setuju-setuju. Oma: Kamu kenal sama mertua kamu?

31:14

Lucinta: Aku sebetulnya belum ketemu Oma, Boy: Tapi dia tau ngga aslinya gimana? Waktu lu pertama kali telepon gimana?

31:20

Lucinta: Dia yang telepon, jadi kalau mau nelepon dia bilang "Ibu aku mau nelepon boleh ngga?". Yaudah aku dandan dulu.

31:26

Benerin dulu gitu, pokoknya yang kelihatan ada jenggot-jenggot dilepasin dulu, dicabut dulu.

Semua: Hahaha.

31:33

Lucinta: Yang ada jenggot-jenggot dicabutin dulu, jadi persiapannya udah matang dulu Oma.
31:38

Eh, gue juga pernah ditanya tentang suara gue. Iya tentang suara gue.
31:43

“Suara kamu kenapa? kok kayak suara dinosaurus, kayak laki-laki, kayak soang?”. Dia bilang gitu.
31:49

Dia bilang kayak gitu Oma. Boy: Terus lu jawabnya apa? Lucinta: Ya aku langsung reflek aja bilang “Karena sinyalnya jelek, WiFi nya ngga bagus”.
31:57

Semua: Hahaha. Lucinta: Pintar ngga gue? Pintar kan? Hahaha.
32:02

Oma: Lucu ada si Lucinta, mungkin ini ulang tahun Oma yang paling seru, abis ada si Lucinta itu bercanda mulu.
32:09

Boy: Gue udah lama ngga lihat Oma gue sesenang ini guys. Kayaknya ini waktunya untuk pesta guys. Ayo! [Musik].
32:17

Yosi: Ini dia para cowoknya. Oma: Oma disuruh berdiri, diajak joget-joget sama dia.
32:23

Disuruh megang-megang dadanya, yaudah Oma usap begitu aja hahaha.
32:30

Boy: Gila Oma, Ayo haha! Kapan lagi lihat Oma gue joget-joget kayak gini guys!
32:36

Lucinta: Gila gue udah pusing banget nih. Iceland enak!
32:42

Boy: Tapi sumpah ya guys malam ini seru banget dan gue senang banget bisa ngerayain di sini buat Oma.
32:47

Selamat ulang tahun. Lucinta: Aduh Oma, sumpah Oma pesta malam ini emang terbaik banget karena emang lagi ada acara.
32:57

Sampai sepatu aku aja hilang satu entah kemana, bodo amat. Lucinta: Sumpah ya tadi kita makan di Staneemeehoi semuanya ramai banget, heboh banget.
33:04

Banyak banget penari yang datang ke meja kita. Dan kemudian kita menari bersama untuk membuat Oma senang.
33:14

Ya Tuhan. Aku agak-agak mabuk nih soalnya.
33:19

Oma: Luna. Lucinta: Iya? Oma: Ini mainan lucu amat, bagus. Mainan apa ini?
33:24

Lucinta: Hah? Mainan? Lucinta: Hah! Oma: Ini apa? Lucinta: Oma Astaghfirullahalaziim. Sebentar-sebentar Oma.

33:32

Salah Oma, aku taruh disini ya. Aaa! Sampai ketahuan Oma gue. Itu kan mainan aku. Tapi ngomong-ngomong itu bukan mainan untuk anak kecil ya.

33:41

Itu mainan khusus dewasa, 18+. Pokoknya mainan ini sangat memuaskan aku daripada laki-laki.

33:48

Dan lebih enaknya lagi, bisa di cas lagi. Main lagi, cas lagi.

33:53

Mainan ini bahannya awet, bagus banget, dan tahan air.

34:00

Oma: Lucinta, Oma pinjem sabun cuci mukanya ya? Yang ini ya? Lucinta: Aaa... jangan Oma! Oma salah-salah!

34:07

Aduh Lucinta! Salah Oma bukan yang itu sabunya.

34:12

Masa barang-barang ginian sampai ketahuan Oma duh malu deh gue. Mau dibawa kemana ini muka gue.

34:18

Gue tuh kalau ginian bawa sendiri yang cocok buat gue, karena kulit gue sensitif. Dan apa yang terjadi di Thailand, biarlah tetap di Thailand!

34:28

Sst... Oma mau ganti baju atau mau begini aja? Oma: Ntar ganti baju, kalau mau tidur. Lucinta: Oh nanti ya.

34:35

Aku... aduh sumpah. Gue ngga tau ya tadi gue minum apa, sampai kepala gue tuh pening banget sampai sekarang, aduh!

34:42

Mana sekarang gue tidurnya sama Oma. Dan gue kalau udah agak mabuk tuh ya gue tuh orangnya curhat dari A sampai Z.

34:49

Oma tuh dulunya kayak apa sih Oma? Oma: Kayak apa ya, Oma mah dulu ngga punya duit.

34:56

Boro-boro pergi buat minum-minum. Udah ngga kenal gituan Oma mah.

35:02

Lucinta: Emang Oma semiskin apa sih? Maaf. Oma: Aduh Oma susah, sekolah aja dulu cuma sampai SMP ngga kebayar sekolah jadi berhenti.

35:10

Opa nih suami Oma kerja di bank. Itu dalam satu bulan gajinya Rp. 7.000.

35:16

Nah uang Rp. 7.000 itu buat dipakai makan biar irit seirit-iritnya cuma seminggu.

35:22

Lucinta: Seminggu? Jadi sisanya tiga minggu lagi? Oma: Tiga minggunya dari mana? Ya itu Oma banting tulang jadinya.

35:29

Kalau beli beras dicampur sama jagung. Lucinta: Emang enak ya beras pakai jagung Oma? Oma: Ngga enak, terpaksa kan...

35:36

beli berasnya seliter, jagungnya seliter gitu. Ngga enak. Itu makannya setiap hari kacang panjang direbus, dikasih garam, dikasih gula, udah.

35:48

Ikannya ikan tembang. Yang paling murah ikan tembang namanya. Sampai sekarang juga paling murah ikan tembang.

35:53

Itu kalau beli ikan tembang kalau dimatengin ngga bisa digoreng, kan minyak ngga kebeli.

35:58

Lucinta: Minyak aja mahal zaman dulu? Oma: Ngga kebeli. Oma: Jadi dibakal aja pakai batu bata, pakai kayu, ikannya ditaruh di batu bata.

36:06

Lucinta: Oh yang ditiup-tiup pakai obor yang mukanya sampai penyok-penyok gitu? Lucinta: Astaghfirullahalaziim. Oma: Pakai semplong Oma: Sampai keluar air mata.

36:12

Lucinta: Ya Allah sampai saat ini gue tuh masih kaget tau ngga, Oma bilang sama gue kalau dulu Oma semiskin itu.

36:19

Oma: Emang Oma mah udah kelewat susah, hidup susah, kepengen seperti orang-orang.

36:27

Kalau kita ke tempat teman nih ada foto sama suaminya, sama anaknya wisuda.

36:32

Kan hati kita kayak "Aduh bangga amat ya sampai punya anak bisa begitu, gue bisa ngga nih nyekolahkan anak sampai begitu?".

36:38

Dari situ Oma tambah rajin, tambah rajin tuh. Jadi nyari duit udah ngga ada pamrihnya dah. Dari pagi sampai pagi juga dijalanin.

36:47

Oma selalu nasehatin si Boy jadi orang itu harus pintar nyimpan duit.

36:52

Jangan boros-boros, kalau ngga perlu jangan dibeli. Karena Oma dulu hidup sama Opa berdua ngalamin susah.

37:01

Lucinta: Aku jujur salut lho sama perjuangan Oma sampai akhirnya bisa seperti ini.

37:06

Aku sebetulnya ya ngga ada omongan khusus kepada orang tua aku kalau aku begini.

37:12

Tapi aku, gimana ya mau cari uang secara cepat, sedangkan Jakarta keras. Aku anak perantau, orang Tegal Oma.

37:18

Jadi, sebelum Mama aku meninggal juga kadang menangis, “Ya Allah, ngga ada yang bisa dukung aku seperti ini.

37:26

Aku ngga punya keluarga. Keluarga aku semuanya sampai mengusir aku karena aib aku itu seperti ini Oma.

37:33

Aku tuh benar-benar kayak ngga punya keluarga sama sekali. “Kalau kamu begini nanti tetangga, semua orang pada tau”.

37:41

“Mending kamu pergi aja, kamu akan aku hapus dari kartu keluarga ini”.

37:47

Makanya Oma kenapa aku jadi seperti ini. Aku sebetulnya kalau dilahirkan kembali aku ngga mau jadi orang kayak ini Oma.

37:56

Oma: Udah, sekarang itu udah jalannya Tuhan ya. Ngga apa-apa. Yang penting kamu tetap jalanin, sekarang kan kamu udah berhasil.

38:05

Jadi orang baik, udah yang lama jangan diingetin lagi. Tutup lembaran lama, buka lembaran baru, gitu.

38:14

Lucinta: Jujur gue ngga nyangka akhirnya Oma bisa nerima gue Dulu waktu awal-awal gue datang kesini gue tuh ada rasa ketakutan.

38:23

Keluarga ini bakal mikir apa tentang kehadiran gue. Gue sempat mikir, “Apa gue pura-pura aja kali ya depan mereka?”. Gue capek pura-pura mulu.

38:34

Lucinta: Huhuhu. Oma: Jangan nangis. Yang penting kamu bisa berhasil di masa yang akan datang ya, udah.

38:42

Lucinta: Tuh kan gue jadi nangis. Si Boy sih ngasih gue minuman banyak banget tau ngga.

38:49

Lucinta doain yang terbaik buat Oma semoga Oma bisa jadi orang yang lebih-lebih baik lagi ya Oma ya.

39:00

Oma, temenin kebawah lagi yuk aku pengen minum lagi Oma.

39:05

Oma: Yaudah yuk, gas! Lucinta: Ayo Oma, ayo Oma yuk. Boy: Selanjutnya di... The Family.

39:13

Lucinta: Karena Oma saya spesial ulang tahun hari ini. Semuanya ucapin selamat ulang tahun buat Oma

39:21

Aku sayang Oma haha. Boy & Lucinta: Aaa...

39:27

Lucinta: Wig gue, wig gue mana? Wig gue mana Boy? Semua: Oma, Oma!

39:34

Ica: Tisu-tisu. Lucinta: Oma ngga apa-apa kan? Yosi: Tuh kan Koko sih ah, jadinya bikin ribet kan!

Boy: Aku ngga tau.

39:39

Yosi: Kalau Oma udah ngga mau jangan dipaksa. Boy: Aku ngga tau. Boy: Galih do'a. Ijal! Yang seagama sama dia doa. Yosi: Jal sini Jal!

39:46

Boy: Luna, Luna! Yosi: Hey mobil-mobil! Boy: Hey Luna, hey! Hey, hey stop!

39:52

Stop! Stop! Mobil-mobil. Ngga lucu, bangun-bangun! Bangun ngga lu!

Appendix 2: Analysis of Feminine Interactional Styles Table

No	Utterances of Lucinta Luna	Feminine Interactional Styles								Notes
		F	SF	CON	IND	COL	PO	AO	O	
1	Aaa...		✓					✓		Supportive feedback: She employs positive minimal responses to respond to and support what the interlocutor said. It also shows agreement. Affectively-

									oriented: By saying “Aaa...”, she expresses her excitement, emotions, and approval in being a tour guide.
2	Ini aku, ini aku. Aku pemandu wisatanya. Lucinta Luna di The Family Season 4. Hahaha.					✓			Person/process-oriented: By saying, “Ini aku, ini aku. Aku pemandu wisatanya” (<i>“It is me, it is me. I am the tour guide”</i>) she is introducing herself as the tour guide, and it aims to fulfill her ‘face needs’ to be appreciated and accepted.
3	Jadi tuh ya, gue di telepon sama si Boy, gue mau diajak ke Thailand. Kebetulan banget gue jadi pemandu wisatanya.					✓			Person/process-oriented: She is using colloquial friendly phrases such as “jadi tuh ya” (<i>“so”</i>) to open the conversation. She also values

										<p>'face wants' for both people to be valued, such as appreciating Boy by telling others about Boy's positive intentions to invite her to go to Thailand and be their tour guide, which is to fulfill positive face needs of Boy.</p> <p>Moreover, it is a positive face of her, as she feels liked, accepted, and appreciated to be informed that she is the tour guide by receiving a phone call from Boy, as expressed in the way she tells it by discussing a general issue to a specific case, which is telling that she is the tour guide of</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

										Thailand tour.
4	Sambutlah, pemandu wisata kalian, aku Lucinta Luna, kita akan pergi ke Thailand.						✓			<p>Person/process-oriented:</p> <p>“Sambutlah” also means “mari kita sambut” (<i>“Let us welcome”</i>) and by using “kita” (<i>“us”</i>) and “kita” (<i>“we”</i>), she is using inclusive pronoun we. By saying it, she is also fulfilling both positive and negative needs of her and the participants.</p>
5	Kalian siap untuk belajar bahasa Thailand?						✓	✓		<p>Affectively oriented: By saying, “Are you guys ready to learn Thai language?” She is asking to express their feelings, in this case their readiness to go to Thailand. It is related to the emotional</p>

									<p>context of the participants.</p> <p>Before starting to teach them the words in Thai, she is paying attention to the interpersonal relationship with the participants.</p> <p>Person/process-oriented:</p> <p>It is to get the 'face needs' of others, such as to fulfill the need of the interlocutor to feel valuable and respect the interlocutor's autonomy.</p>
6	Bisa? Bisa?	✓						✓	<p>Facilitative: She is encouraging the participants to give feedback or participating by asking them questions if they are able to speak the words in Thai.</p>

										<p>Affectively oriented:</p> <p>By asking if they are able to speak the words in Thai, it shows that she encourages the others to be open to express their emotions and opinion in learning Thai.</p>
7	Oke sama-sama kita lanjutkan ngomong. 1, 2, 3. 'Sawadee kha.'						✓			<p>Person/process-oriented:</p> <p>She uses inclusive pronouns like "kita" ("us") and asks the others to say the word together with her, indicated by the use of "sama-sama" ("together"). By saying this word, she also intends to fulfill both positive and negative face needs of her and the participants.</p>

8	Murid-murid semua pasti tau dong bahasa Thailand yang paling gampang disukai, yang paling gampang diingat untuk berterima kasih pada teman? 'Khab khun kha.'	✓						✓	<p>Facilitative: By saying, "Murid-murid semua pasti tau dong" (<i>"You all definitely know, don't you?"</i>) She is using the tag question "<i>don't you</i>" to encourage the addressee's participation in the conversation.</p> <p>Affectively oriented: She is emphasizing her certainty that the participants know the Indonesian meaning of the Thai word. This is a form of expressing her emotion. She is also boosting their confidence by convincing them that they are able to speak</p>
---	--	---	--	--	--	--	--	---	---

									the words in Thai, or giving them emotional support.
9	Hahaha. Sstt, sebenarnya gue ngga bisa bahasa Thailand, tapi karena berhubung ini ulang tahun Oma, yaudah deh ayo aja. Hahaha.						✓	✓	<p>Affectively oriented, because she is expressing her feeling by saying that she can not speak Thai. By saying, "Yaudah deh ayo aja" (<i>"Well, let us do it then"</i>) she agrees with the interlocutors. It shows that she approves and appreciates the participants' requests of her to speak Thai.</p> <p>Person/process-oriented: By saying, "Yaudah deh ayo aja" (<i>"Well, let us do it then"</i>) she agrees and acknowledges the interlocutors, and</p>

										<p><i>“ayo” (“let us do it”)</i> indicates the use of an inclusive pronoun <i>us</i>.</p>
10	Iya Oma.		✓							<p>Supportive feedback:</p> <p>She uses minimal response such as <i>“Iya” (“yes”)</i>, to show that she is being supportive of Oma’s statement about her coming Oma’s way and that she agrees with it.</p>
11	‘I love you’? Oke. Aduh, Oma nanya lagi. Apa ya ‘I love you’ ya?	✓	✓							<p>Supportive feedback:</p> <p>By saying <i>“Oke” (“Okay”)</i>, she is stating her agreement with Oma by responding shortly and positively.</p> <p>Facilitative: By asking, <i>“Apa ya ‘I love you’ ya?” (“What is it?”)</i></p>

										What is 'I love you'?"") She encourages addressee participation in the conversation.
12	Nah seperti itu. Paham Oma?						✓			Person/process-oriented: By asking, 'Paham Oma?' ('Do you understand, Grandma?') She focuses on fulfilling both positive and negative face needs of her and Oma. By doing this, it also focuses on maintaining her relationship with Oma.
13	Bagus.						✓	✓		Person/process-oriented: It fulfills the 'face' needs of the interlocutor to feel valuable and that their autonomy is

									<p>respected.</p> <p>Affectively oriented:</p> <p>By saying, “Bagus” (<i>Good</i>), it makes the interlocutor feel appreciated and approved. It also fosters good relations with Oma.</p>
14	Betul kan? Bisa? Bisa dong?	✓							<p>Facilitative:</p> <p>“Kan” (<i>Isn’t it</i>) and “Dong” (<i>can’t you?</i>) are tag questions, and they are used to encourage the addressee participation in the conversation.</p>
15	Sampai jumpa, sampai ketemu di...					✓			<p>Person/process-oriented: She used greetings like “sampai jumpa” (<i>see you</i>) and “sampai ketemu di...” (<i>see you at</i>) in order to</p>

									make the interlocutors feel valued and respected. It also means to maintain a good relationship.
16	Bangkok, aaa...						✓		Affectively oriented: By saying “Aaa”, she is screaming to express her excitement about going to Bangkok. It also indicates that she is expressing her emotions, which is also a way to express her appreciation to others.
17	Oma, Apa kabar? Aku kangen. Sehat Oma? Aku sayang Mami.						✓	✓	Person/process-oriented: By asking, ‘Oma, apa kabar?’ (<i>‘Grandma, how are you?’</i>), she fulfills the ‘face’ needs of the interlocutor to

										<p>feel appreciated and respected.</p> <p>By saying, 'Aku kangen' (<i>I miss you</i>), it fulfills the 'face' needs of the interlocutor to feel valuable and respected.</p> <p>By saying 'Aku sayang Mami' (<i>I love Mommy</i>), it shows her affection towards Oma.</p> <p>Affectively-oriented:</p> <p>By asking, 'Oma, apa kabar?' (<i>Grandma, how are you?</i>) She cares about how Oma is doing and asks Oma to share her conditions and emotions to her.</p> <p>By saying, 'Aku</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

									<p>kangen' (<i>I miss you</i>), she is showing her feelings to Oma. It also means to keep a harmonious relationship with her.</p> <p>By asking, 'Sehat Oma?' (<i>'Are you doing good, Grandma?'</i>), she shows that she cares and is concerned about Oma's health. It shows her expression of emotions to her.</p>
18	Semangat!							✓	<p>Affectively oriented:</p> <p>By saying, "Semangat!" (<i>"I'm excited!"</i>), she is expressing her enthusiasm, or her feeling, when Boy asks if they are excited during their trip</p>

									on the bus.
19	<p>Ih gue nonton. Apalagi yang paling favorit yang di Taiwan sama yang di Amerika. Sumpah itu hotelnya bagus banget Oma, kenapa Oma ngga ngajak aku sih? Padahal aku suka banget tau!</p>	✓			✓		✓	✓	<p>Affectively oriented: By saying “Apalagi yang paling favorit” (<i>“My favorites”</i>) to convey her favorites or the episodes she likes the most. It indicates that she is expressing her feelings.</p> <p>By saying, “Sumpah itu hotelnya bagus banget Oma” (<i>“I swear the hotel is very good, Grandma”</i>), She is describing the excellent quality of the hotel. These are used to express her strong emotions in describing the hotel.</p>

										<p>By saying, “Padahal aku suka banget tau!” (<i>“When in fact, I really like them, you know!”</i>), she is expressing her liking about those two countries and the hotels. Furthermore, she is using “banget” or “<i>really</i>” to strengthen her statement and feelings.</p> <p>Indirect: “Kenapa Oma ngga ngajak aku sih?” (<i>“Why didn’t you invite me?”</i>) indicates an indirect way of asking to be invited. She is using the interrogative to ask Oma and to ‘save face’ of her, to avoid potential conflict of concerns, and to</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

										<p>show that she is considerate and empathetic towards her.</p> <p>Person/process-oriented:</p> <p>By saying, “Padahal aku suka banget tau!” (<i>“When in fact, I really like them, you know!”</i>), she is expressing her liking about those two countries to fulfill the positive face of the interlocutor, or the need to feel appreciated.</p> <p>Facilitative: By saying, “tau” (<i>“you know!”</i>), she is using pragmatic particles to encourage Oma’s participation in the conversation.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

20	Oh iya-iya.		✓							Supportive feedback: By saying “Oh iya- iya” (“ <i>Oh yes, yes</i> ”), she shows that she supports Oma’s statement and that she agrees with it.
21	Gue tuh bersemangat banget lho. The Family yang pertama aja dia tuh nyewa villa di atas bukit.	✓						✓		Affectively oriented: By saying, “Gue tuh bersemangat banget lho.” (“ <i>I am very enthusiastic, you see.</i> ”) She is expressing her feeling that she is enthusiastic. Facilitative: By saying, “ <i>you see</i> ”, she is using pragmatic particles to encourage the participation of the participants in the conversation.

22	Dan di The Family yang kedua dia nyewa villa di tengah-tengah danau! Kali ini pasti si Boy bakalan nyewa hotel yang sangat bagus, meletup!							✓	✓	<p>Affectively oriented:</p> <p>By saying, “Kali ini pasti si Boy bakalan nyewa hotel yang sangat bagus, meletup!” (<i>“This time, Boy will definitely rent a very good hotel, meletup!”</i>) She is expressing her feelings or her excitement about Boy going to rent a very good hotel.</p> <p>Others (Women’s Humour): She uses humor by saying, “meletup” (<i>“exploding”</i>), as she does not say this word with its literal meaning, instead, she is joking to exaggerate the excellent quality of the hotel. It is categorized as women’s</p>
----	--	--	--	--	--	--	--	---	---	---

									humour, as it has stylistic meaning (the meaning that is implicitly stated). The aim of this humor is to support her previous statement. It belongs to cooperative style humour. It is also conveyed in a supportive, inclusive, and spontaneous way.
23	Hore.		✓				✓		Supportive feedback: By saying, "Hore" (<i>"Hooray"</i>), they are employing positive minimal responses to convey their approval and encouragement in response to the speaker, Boy, while telling them about the hotel room placement.

									<p>Affectively oriented:</p> <p>By saying, “Hore” (<i>“Hooray”</i>), the participants are expressing their feelings of joy, as they are joyful about Boy’s statement regarding the hotel room placement.</p>
24	Iya ngga apa-apa.		✓				✓		<p>Supportive feedback: By saying, “Iya ngga apa-apa” (<i>Yes, it’s fine</i>), she is agreeing with Oma’s previous statement, that she is okay being Lucinta’s roommate, and Lucinta also thinks the same.</p> <p>Affectively oriented: It shows that she is fulfilling both Oma’s and her</p>

										‘face needs’ to feel valuable and that their autonomy is respected. It also keeps a good relationship with Oma.
25	Iya benar, kan Oma ulang tahun, tenang aja Oma aku jagain.		✓				✓	✓		<p>Supportive feedback:</p> <p>By saying, “Iya benar” (“Yes, true”), she is agreeing with Boy’s previous statement about Oma and her being closer when they share rooms.</p> <p>Person/process-oriented:</p> <p>It shows that she fulfills the ‘face needs’ of Oma, which is Oma’s need to be treated well, be appreciated, and not offended.</p> <p>Affectively</p>

									oriented: By saying, "Kan Oma ulang tahun, tenang aja Oma aku jagain" (<i>"Right, it is Oma's birthday, just keep calm Oma, I will look after you"</i>). She assures Oma, it shows that she is showing her affection or strong feelings to Oma.
26	Boy mah! Jangan kaya gitu lah. Gue kan malu.						✓		Affectively oriented: By saying, "Gue kan malu" (<i>"I am ashamed"</i>), she is expressing her feeling of embarrassment.
27	Wow.						✓		Affectively oriented: By saying, "Wow", it indicates her feeling of amazement towards the

									appearance of the hotel.
28	Sumpah? Tapi dia tuh ya kalau bikin series The Family itu niat banget, udah kayak Netflix tau ngga sih! Kalau sama si Boy udah pasti mewah! hahaha.	✓						✓	<p>Affectively oriented: By saying, "Sumpah? (<i>Really?</i>)" She is expressing her doubts and amazement when looking at the appearance of the hotel. It is used to attenuate negatively speech acts.</p> <p>By saying, "Kalau sama si Boy udah pasti mewah!" (<i>When we are with Boy, it is definitely luxurious!</i>) She is strengthening her feeling of joy, when she is assuming that Boy is choosing a luxurious hotel.</p>

									Facilitative: By saying, "Tapi dia tuh ya kalau..." (<i>"But you know, when he..."</i>) and "tau ngga sih!" (<i>"you know, don't you!"</i>) she is using pragmatic particles that are classified as facilitative feature. She is also using tag question, "don't you!" to encourage the participants' response.
29	Wow! Bagus banget, bagus banget, Boy ini bagus banget.						✓		<p>Affectively oriented:</p> <p>By saying, "Wow", it shows her feeling of amazement towards the appearance of the hotel.</p> <p>By saying, "Bagus banget, bagus banget, Boy ini</p>

									<p>bagus banget” <i>(“Very good, very good, Boy this is very good”</i> it shows that she is expressing her appreciation and approval towards the hotel.</p>
30	Ayo-ayo Oma aku bantu yuk. Asik-asyik.						✓	✓	<p>Person/process-oriented: By saying, “Ayo-ayo” (<i>“let’s go, let’s go”</i>), she is using the inclusive pronoun “us”.</p> <p>By saying, “Aku bantu yuk” (<i>“Let me help you”</i>), it fulfills both Oma’s and her positive face. By offering to help Oma, she shows her appreciation towards Oma, which makes her be accepted and also appreciated.</p> <p>Affectively</p>

										oriented: By saying, “Asik-asik” (“ <i>This is fun, this is fun</i> ”), she shows her feeling of excitement.
31	Yang ini kan Boy hotelnya yang gede ini?	✓								Facilitative: By asking, “Yang ini kan Boy hotelnya yang gede ini?” (“ <i>This is the hotel, isn’t it Boy, the big one?</i> ”) She is using tag question “ <i>isn’t it</i> ” to encourage Boy to respond to her.
32	Eh ini kita naik udah sampai lantai lima lho!	✓								Facilitative: By saying, “Eh ini kita naik udah sampai lantai lima lho!” (“ <i>Hey, we have reached the fifth floor, you know!</i> ”) she is using tag question “ <i>you know</i> ” to encourage the addressee participation in

										the conversation.
33	Itu hotel udah ngga ada lift nya, dan kita tuh harus naik ke lantai lima.						✓			<p>Person/process-oriented:</p> <p>By saying, “dan kita tuh harus naik ke lantai lima” (<i>“and we have to go up to the fifth floor”</i>), she is using the inclusive pronoun <i>we</i>.</p>
34	Udah kaya lokasi di film-film setan tau ngga! Ini mah kos-kosan, bukan hotel, lu gila.	✓								<p>Facilitative: By saying, “Udah kaya lokasi di film-film setan tau ngga!” (<i>“This location is already like the one in horror movies, you know, don’t you!”</i>) She is using the pragmatic particle “<i>you know</i>” and tag question “<i>don’t you</i>” to motivate the participant’s response, in this case is Boy’s response.</p>

35	Hotel darimana. Ini mah hotel zaman dulu yang gue dibayar satu jam Rp. 300.000. Itu semua tempat kuli-kuli bangunan, kuli-kuli Thailand semua pada kumpul disitu.							✓		Affectively oriented: By saying, “Ini mah hotel zaman dulu yang gue dibayar satu jam Rp. 300.000. Itu semua tempat kuli-kuli bangunan, kuli-kuli Thailand semua pada kumpul disitu” (<i>“This is like an old hotel where I used to be paid for 300,000 rupiah per hour. It is where all laborers and Thai laborers gather”</i>), she is expressing her honesty about her past career life. By sharing her personal story and experience, she is being open to others, and hoping that others would accept and
----	---	--	--	--	--	--	--	---	--	---

									appreciate her.
36	Aku tuh sebenarnya biasa-biasa aja ngga perlu bintang lima ngga apa-apa. Yang penting aku itu nyaman.							✓	<p>Affectively oriented: By saying this (<i>"I am actually fine with an average hotel, it does not need to be five-star. The most important thing is that I am comfortable."</i>)</p> <p>She is being honest about her wants and feelings about the hotel. To attenuate negatively affective speech acts and keep a good relationship with others, she is expressing her emotions carefully.</p>
37	Oma, Oma.							✓	<p>Affectively oriented:</p> <p>By calling Oma in a low volume before continuing to what she is</p>

									trying to say, she is expressing her feeling of disappointment and worry carefully to Oma.
38	Ini gimana kita mau eek kalau kamar mandinya kayak gini?						✓		Affectively oriented: She is expressing her concern and disgust about the condition of the toilet to Oma.
39	Sampe gue liat kamar mandinya ya, iyuh! Masa ngga ada tempat pup buat cewe. Kaya gimana ini? Yang tinggal kan gue sama Oma disitu. Huh, Emang si Boy ni!						✓		Affectively oriented: By saying, <i>"No way there is no water closet for girls"</i> and <i>"Me and Oma are the ones staying here"</i> , she is expressing her disbelief about the condition of the hotel, her thoughts that Boy is being inconsiderate towards her and Oma.

									Furthermore, she is expressing her inconvenience about the hotel.
40	Lihat airnya Oma. Coklat Oma.						✓		<p>Affectively oriented:</p> <p>By saying, <i>"Look at the water, Oma. It is brown, Oma."</i></p> <p>She is expressing her feeling of disappointment and being careful about Oma's feelings.</p>
41	Aaa... Ada kecoa, lu tau kan gue takut kecoa? Oma ada kecoa aaa...						✓		<p>Affectively oriented: By saying, <i>"You know that I am scared of cockroaches"</i> and <i>"Aaa... There is a cockroach, you know that I am scared of cockroaches? Oma, there is a cockroach, aaa..."</i></p> <p>She is screaming and expressing her fear of the</p>

									cockroach, thus, she is showing her emotions.
42	Lu mendingan pake sunblock deh, jelek banget muka lu. Ntar gue jadi ngga demen sama lu deh.			✓				✓	<p>Conciliatory:</p> <p>By saying, <i>"Perhaps, you could apply sunblock, your face is so ugly. Then, I will not like you anymore."</i> She is softening her request to ask Boy to apply sunblock by attenuating pragmatic particles <i>perhaps</i> and mitigating epistemic modals <i>could</i>.</p> <p>Affectively oriented: By saying, <i>"Then, I will not like you anymore"</i>, she is expressing her feeling towards Boy, that she will not like him anymore if he</p>

									does not apply sunblock. It is a way to maintain a good relationship with Boy, by expressing her feelings and paying attention to Boy's emotions as well.
43	Udah lah, gue kan punya sendiri.		✓						Supportive feedback: By saying, <i>"Of course, I have one for myself"</i> she is giving a positive minimal response to Boy's question.
44	Makanya rawat kulit lu!						✓		Affectively oriented: By saying, <i>"That's why, you have to take care of your skin!"</i> She is expressing her emotions and concern about the importance of taking care of our skin by applying sunblock.

45	Hahaha.					✓				Collaborative: Boy and Lucinta are laughing together when joking, and it is included as collaborative. By doing this, they are also empowering each other and being consensual about their jokes in the conversation.
46	Oke semua konten, semua gimmick, tapi kalau ini beneran, lu lihat nih.		✓							Supportive feedback: By saying, <i>"Okay, all are for contents, all are gimmicks, but this one is real, take a look at this."</i> She is responding to Boy's question and agreeing with his points, which means that she is giving a positive minimal response.
47	Sejujurnya sih gue.							✓		Affectively

									oriented: By saying, " <i>Honestly, it is me.</i> " She is expressing her honesty that she is the one paying for the dates, and she is also expressing her emotions.
48	Ya ngga selalu juga tapi emang keseringannya gue yang bayar.						✓		Affectively oriented: By saying, " <i>It is not always me, but definitely it is often me who is paying.</i> " She is conveying her emotions and telling her personal life story.
49	Gue yang biayain semuanya.						✓		Affectively oriented: By saying, " <i>I am the one paying for all dates.</i> " She is confessing and expressing her emotions by talking about her

									life.
50	Harus kayak gitu.		✓						Supportive feedback: By saying, <i>"Must be like that."</i> She is repeating Boy's previous statement and it is showing that she is agreeing with Boy, and it is a form of positive and minimal response.
51	Hahaha.					✓			Collaborative: Boy and Lucinta are laughing and joking together, and they are being consensual about their jokes in the conversation.
52	Hahaha, ngga tau ah gue kenapa sama diri sendiri. Gue tuh ya kalau diledengin sama si Boy kenapa sih gue selalu nurut sama dia. Apaan sih Luna!							✓	Affectively oriented: By saying, <i>"Hahaha, I don't know why I am like this to myself. When I am being mocked</i>

									<p>by Boy, I am always giving in. What the heck, Luna!"</p> <p>She is expressing her personal thoughts and feelings about herself.</p>
53	Sama.		✓						<p>Supportive feedback: By saying, "<i>It is the same.</i>" She is employing a positive minimal response to answer Boy's previous question about whether the mosque in Indonesia is also good.</p>
54	Bagus banget. Jadi ini etnisnya itu, budayanya Thailand emang kayak gini. Jadi semua budaya itu kayak 'Bhinneka Tunggal Ika' ya?	✓					✓		<p>Facilitative: By saying, "<i>So, every culture is similar to 'Bhinneka Tunggal Ika', isn't it?</i>" She is asking using tag question <i>isn't it</i> to encourage Boy's</p>

										<p>participation in the conversation.</p> <p>Affectively oriented: By saying, “<i>Very good.</i>” She is expressing her emotions, appreciation, and approval towards the mosque in Thailand.</p>
55	Sama gue juga.		✓							<p>Supportive feedback: By saying, “<i>Same, me too.</i>” She is expressing her agreement with Boy’s statement and showing a positive minimal response in responding to him.</p>
56	‘Mosqiu’, Blue ‘Mosqiu’?	✓								<p>Facilitative: By asking this, she is encouraging Boy’s response or participation in the conversation.</p>

57	Oh itu 'mouse'.		✓							Supportive feedback: By saying, " <i>Oh itu 'mouse'</i> " she is agreeing with Boy's previous statement and giving a positive minimal response to it.
58	Gue kan bisanya bahasa Indonesia. Tulisannya kan 'Mosque' jadi bacanya 'Mosqiu'.						✓			Affectively oriented: By saying, " <i>I only know Indonesian.</i> " She is expressing her thoughts and sharing information about herself.
59	Gue lah.						✓			Affectively oriented: By saying, " <i>Of course, me.</i> " She is expressing her emotions and confidence that she is the one who pronounces the word correctly.

60	Namanya Blue 'Mosqiu', dan gue pernah banget kesana.							✓		Affectively oriented: By saying, <i>"And I have ever went there"</i> , she is sharing personal information with Boy in the conversation.
61	Gue pake parfum dulu sebentar ah. Tapi gue senang kok Boy gue diterima dengan terbuka sama keluarga lu, apalagi sama Oma. Keluarga lu tau ngga sih gue itu aslinya gimana?							✓		Affectively oriented: By saying, <i>"I apply the perfume first. But I am happy, Boy, that I am accepted openly by your family, especially by Oma. Does your family know the real me?"</i> She is expressing her feelings that she is happy to be accepted in Boy's family, and their amiable manner towards her. She also wondered about Boy's family, whether they know the

										real her.
62	Gue takut sih sebetulnya, maksudnya memasuki keluarga Boy William, keluarga besar yang udah kaya keluarga Kardashian...							✓		Affectively oriented: By saying, <i>"I am actually scared, I meant, being in Boy's family, the big family that is similar to Kardashian's family..."</i> She is being honest and expressing her feeling of fear.
63	Kalau kemarin kan gue nonton tuh The Family Season 3 bersama Ayu Tingting. Ayu Tingting kan sama Boy William kan PDKT. Sedangkan gue masuk kehidupannya gue sebagai apa ini? Gue malu.							✓		Affectively oriented: By saying, <i>"Yesterday, I watched The Family Season 3 with Ayu Ting Ting. Ayu Ting Ting and Boy William are in a close relationship. Meanwhile, what am I in his life? I am embarrassed."</i> She is sharing about herself

									watching The Family Season 3 and expressing her feeling of embarrassment.
64	Nyantai ya?	✓						✓	<p>Facilitative: She is using tag question <i>aren't they</i> as a way to encourage Boy's participation in the conversation.</p> <p>Affectively oriented: By saying, "<i>They are chill, aren't they?</i>" She is wondering whether Boy's family is okay about her being in their family. She is expressing her feelings and opinion about Boy's family reaction towards her.</p>
65	Tapi sama ngga kayak gue canggungnya?							✓	<p>Affectively oriented: By asking, "<i>But are</i></p>

										<p><i>they also awkward like they are with me?"</i> She is expressing her feeling and she is aware about whether Boy's family feels awkward being around her.</p>
66	<p>Canggung banget sampai saat ini. Apalagi sama Mami lu.</p>							✓		<p>Affectively oriented: By saying, <i>"Very awkward until now. Especially with your mother."</i> She is expressing her honesty and feeling about being awkward with Boy's family, especially with Oma.</p>
67	<p>Gue, se-huru-haranya gue, sebadut-badutnya gue ya kalau ketemu orang baru gue sangat malu. Apalagi kan gue orangnya introvert.</p>							✓		<p>Affectively oriented: By saying, <i>"To me, as much as I am being lively, as much as I am being funny,</i></p>

									<p>when I meet new people, I am so embarrassed.</p> <p>Especially, I am an introvert.” She is expressing her feeling of embarrassment when she meets new people and she is telling Boy things about herself and her introverted personality.</p>
68	Gue tuh nonton tau yang sama Ayu Tingting sama Oma.	✓						✓	<p>Facilitative: By saying “You know” she is using pragmatic particles to encourage Boy’s response in the conversation.</p> <p>Affectively oriented: By saying, “You know, I watched the one of Ayu Ting Ting and Oma.” She is mentioning that</p>

									she watched the episode of Ayu Ting Ting and Oma. It shows that she expresses her emotion and lets Boy know about her watching the episode.
69	Kok bisa sih Oma ngomong kayak gitu?	✓						✓	<p>Facilitative: By asking this question, she is encouraging Boy to answer to her and participate in their conversation.</p> <p>Affectively oriented: By asking, <i>"How come Oma said such thing?"</i> She is showing her confusion and expressing her disbelief towards Oma's question to Ayu Ting Ting.</p>

70	Yang “Eh Ayu Ting Ting kamu masih perawan?”							✓		Affectively oriented: By saying, “ <i>The ‘Eh Ayu Ting Ting, are you still a virgin?’</i> ” She is expressing her emotion or her feeling of surprise about Oma’s question.
71	Apalagi Omany si Boy. Udah gue tidur bareng lagi sama Oma. Gimana ya?							✓		Affectively oriented: By saying, “ <i>Especially Boy’s Oma. I even slept together with her. How about it?</i> ” She is expressing her feeling of worry about Oma’s opinion and thoughts about her.
72	Ayu Tingting aja ditanya kaya gitu kan sama Oma ya?	✓						✓		Facilitative: She is encouraging Boy’s participation to respond to her by using tag question “ <i>wasn’t her</i> ”.

										<p>Affectively oriented: By saying, <i>"Ayu Ting Ting was also asked such thing by Oma, wasn't her?"</i> She is asking and curious about Ayu Ting Ting. She is focusing her attention on the topic about Ayu Ting Ting.</p>
73	<p>Ntar kalau tiba-tiba Oma nanya nih suatu saat nanya, "Eh Lucinta kok suara kamu kayak abang-abang sih?" Gimana nih Boy? Gimana? Gue harus ngomong gimana?</p>							✓		<p>Affectively oriented: By saying, <i>"Later when Oma suddenly asks, someday asks, 'Eh Lucinta, why is your voice like abang-abang?'"</i> How about it, Boy? How? What should I say?"</p> <p>She is expressing her honesty and feeling of worry about her thoughts that</p>

									someday Oma will ask her about her voice.
74	Iya adik!		✓						Supportive feedback: By saying, " <i>Yes, little brother</i> " She is agreeing with Boy's previous statement that they are going to have fun together. It is a form of positive minimal response to him.
75	Iya.		✓						Supportive feedback: By saying, " <i>Yes</i> " she is agreeing with Boy's previous question whether they are going to have fun together.
76	Bersenang-senang!		✓				✓		Supportive feedback: By saying, " <i>Having fun!</i> " She is expressing her agreement with

									<p>Boy's previous question about whether they are going to have fun. It is also a positive minimal response to Boy.</p> <p>Affectively oriented: By saying this, she is expressing her feeling of excitement because they are going to have fun together.</p>
77	Sangat menyenangkan!		✓				✓		<p>Supportive feedback: By saying, "Very fun!" She is giving positive minimal response to Boy's question about how fun it is going to be.</p> <p>Affectively oriented: By saying this, she is expressing her feeling of</p>

										excitement that she is certain about the event going to be fun.
78	Asik!		✓					✓		<p>Supportive feedback: By saying, “Fun!” She is expressing her agreement that she is as excited as Boy. She is giving positive minimal response to Boy about it.</p> <p>Affectively oriented: By saying, “Fun!” She is showing her emotions, which is being excited about the event and believing that it is going to be fun.</p>
79	Hahaha.					✓				<p>Collaborative: By laughing together with other participants, she is joking or expressing a</p>

									collaborative humor, and they are being consensual about it.
80	Hai Girls! Hai Boys!					✓			Person/process-oriented: By saying, " <i>Hi Girls! Hi Boys!</i> " She is greeting the participants to fulfill the 'face needs' of them to feel appreciated and respected. She is also keeping a good relationship with them.
81	Oma mana Oma yang ulang tahun.					✓			Person/process-oriented: By asking, " <i>Where is Oma? The one who is having her birthday.</i> " She is fulfilling both her and the participants 'face needs' to feel appreciated and respected.

									Besides, she is acknowledging Oma's birthday and initiating a topic about it.
82	Oh ngga bisa? Pakai ponsel aja.	✓							Facilitative: By saying, " <i>Oh, you cannot? Just use a phone.</i> " She is encouraging Boy's participation in responding to her.
83	Ya ngga apa-apa lah.		✓						Supportive feedback: By saying, " <i>Well, it is okay</i> " She is assuring Boy that it is okay to use a phone, and it is categorized as positive minimal response.
84	Hahaha.					✓			Collaborative: By laughing together, they are joking and having a mutual understanding and agreement

									about the humorous topic.
85	Staneemeehoi.		✓						Supportive feedback: By answering Boy the name of the place they are talking about, she is giving a positive minimal response to respond to Boy's question.
86	Itu viral banget sumpah.						✓		Affectively oriented: By saying, <i>"That is a very viral place."</i> She is expressing her approval to express her feeling of amazement about how viral the place is.
87	Tapi kita harus dari sekarang, karena itu ngantrinya sampai malam banget.					✓			Person/process-oriented: By saying, <i>"But we have to go by now, because the queue is up to late at night."</i> She is using

										<p>inclusive pronoun <i>we</i>, and she focuses on 'creating team' by wanting to go together with other participants. Moreover, she is fostering a relationship with them.</p>
88	Eh Boy, itu Oma bukan sih? Kayak Oma lu deh.	✓								<p>Facilitative: By saying, "<i>Boy, that is Oma, isn't it? She looks like your grandmother.</i>" She is asking a question to Boy to encourage Boy to respond to her, by using tag questions <i>isn't it</i>.</p>
89	Oma sini, Oma bawa apa sih?	✓								<p>Facilitative: By saying, "<i>Oma come here, what are you bringing, Oma?</i>" She is asking Oma to encourage her response in their</p>

									conversation.
90	Birkin?	✓	✓						<p>Facilitative: By asking Boy, "Birkin?" She is encouraging Boy to respond to her question in their conversation.</p> <p>Supportive feedback: By asking Boy, "Birkin?" She is responding to Boy's statement, and asking about it by repeating the word, as she does not have any idea about it. It shows that she is responding to Boy by giving positive minimal response.</p>
91	Ya Allah, Birkin.		✓						<p>Supportive feedback: By saying, "Oh my God, Birkin." She is responding positively and</p>

										minimally to Boy telling her that Birkin is a stove.
92	Hahaha.					✓				Collaborative: They are laughing together and joking around, and it is included as collaborative humor, in which they are agreeing on the humorous topic.
93	Gue baru tau birkin kompor.		✓							Supportive feedback: By saying, <i>"I just know that Birkin is a stove"</i> she is employing a positive minimal response to the other participants talking about the topic of Birkin stove.
94	Ya ampun, ngalah-ngalahin tas Hermes gue jadinya.					✓				Collaborative: By saying, <i>"Oh my God, it is even cooler than my Hermes bag."</i> She is joking or

									constructing a humorous conversation together for an amusement purpose. It is included as collaborative humor.
95	Kamu suka yang pedas-pedas ya?	✓							Facilitative: By asking, <i>"You like spicy food, don't you?"</i> She is using tag questions <i>don't you</i> to encourage Oma's great-grandchild, Hailey's participation in their conversation.
96	Oma kalau masak ngaduknya begitu Oma ya?	✓							Facilitative: By asking, <i>"Oma, when you are cooking, that is the way you stir the food, isn't it?"</i> She is encouraging Oma's response in their

									conversation by using tag questions <i>isn't it</i> .
97	Boleh kasih resepnya sama Lucinta ya Oma?	✓		✓	✓				<p>Facilitative: By asking, "<i>Could you share the recipe with me, Oma?</i>" She is encouraging Oma's participation in their conversation.</p> <p>Conciliatory: By saying, "<i>could</i>" she is mitigating epistemic modals to soften her requests.</p> <p>Indirect: By asking this way, she is using interrogatives rather than imperatives for giving directives. This is to show that she is an empathetic and considerate</p>

									person to Oma.
98	Gue kira nih ya semua keluarga ini makannya maunya di fine dining yang elit-elit gitu. Ternyata malah di taman, hahaha.				✓			✓	<p>Indirect: By saying, “<i>I thought</i>” she is using hedging phrases to attenuate the words.</p> <p>Affectively oriented: By saying, “<i>I thought this family wants to eat at fine dining, the elite restaurants. It turns out, they want to eat in the garden. Hahaha.</i>” She is expressing her thoughts about Boy’s family and her emotions about it.</p>
99	Tapi ngga apa-apa sih kan setahun sekali, iya kan?	✓							<p>Facilitative: By saying, “<i>But it is okay, it is only for once a year, isn’t it?</i>” She is using</p>

									tag question <i>isn't it</i> to encourage the participants' response in their conversation.
100	Kan banyak ya... Di negara lain restoran Indonesia.		✓						Supportive feedback: "Well, there is a lot... Indonesian restaurants in other countries." She is giving positive minimal response to respond to the participants' conversation.
101	Iya, Oma ngga pernah nanya si Boy sih.		✓						Supportive feedback: By saying, "Yes, you never asked Boy, Oma." She is giving positive minimal response to respond Oma's previous statement by saying, "Yes..."
102	Gue senang banget lho ada keponakannya si Boy dua, Kekey sama						✓		Affectively oriented: By saying, "I am so

	Dendey lucu banget, gemas-gemas banget.								<p><i>happy that there are two nieces of Boy, Kekey and Dendey, they are so cute, so adorable."</i></p> <p>She is expressing her feeling of happiness about Boy's cute nieces. She is also using appreciative and approval phrases.</p>
103	Mana biawak, sini kalau berani lawan aunty Lucinta Luna.							✓	<p>Others (Women's Humour): By saying, <i>"Come here monitor lizard, if you dare, beat aunty Lucinta Luna."</i></p> <p>She is using spontaneous humor.</p>
104	Cita-cita gue tuh pengen banget punya anak sendiri dari rahim gue. Tapi gitu lah ya, kalian juga tau sendiri.							✓	<p>Affectively oriented: By saying, <i>"My goal is to have a baby from my own womb. Never mind though, you guys know it</i></p>

										yourself.” She is being emotional and expressing her thoughts about having a baby from her own womb. She said it in order to build a relationship with other participants.
105	Kekey umurnya berapa sih?	✓								Facilitative: By asking, “How old is Kekey?” She is expressing her curiosity about Kekey’s age and encouraging Kekey to respond to her question.
106	Kalau Kekey kakaknya Dendey? Kalau Dendey adiknya Kekey?	✓								Facilitative: By asking, “Kekey is Dendey’s older sister? Dendey is Kekey’s younger sister?” She is asking them to encourage their response in their conversation.

107	Dan yang gue suka dari anak kecil itu ya mereka polos banget. Mereka tuh pasti akan menerima kita apa adanya. Selama kita mengajak mereka main, anak-anak itu tidak akan bisa menanyakan siapa diriku sebenarnya.						✓	✓		<p>Person/process-oriented: By saying, “<i>And what I like about children is their innocence. They must be accepting us as the way we are. As long as we play together with them, those children will not be able to ask about the real me.</i>” She is using the inclusive pronoun <i>we</i> to foster the relationship with the others.</p> <p>Affectively oriented: By saying this, she is expressing her thoughts and emotions about children, and her likings to them.</p>
108	Gue jawab apa ya guys?	✓								<p>Facilitative: By asking, “<i>What should I answer,</i></p>

										guys?" She is asking for the others' opinion about what she should answer. Thus, she is encouraging their participation in the conversation, as she is not sure what to answer Kylie's question.
109	Emang Kekey ngga bisa melihat kalau aunty ini wujud seperti apa?	✓								Facilitative: By asking, <i>"So, Kekey can't see what aunty looks like?"</i> She is asking Kylie's opinion about what Kylie thinks she is. She is encouraging Kylie to respond to her question.
110	Ini udah nikmat yang tuhan mana lagi yang dikasih. Karena Tuhan sudah memberikan suara yang bagus. Kalau aunty nanti suara kelembutan nanti aunty ngga bisa cari duit.							✓		Affectively oriented: By saying, <i>"This is the kind of grace from God, as God already gives Aunty a good voice. If Aunty's</i>

									<p><i>voice is too soft, Auntie can't look for money."</i></p> <p>She is being emotional and expressing her feelings by explaining patiently to Kylie about her voice. In this case, she is being affectionate and appreciating herself by saying that her voice is good. She is also saying it in a jocular manner.</p>
111	Hahaha. Aduh Kekey, aunty takut sama Kekey.					✓		✓	<p>Collaborative: By laughing, she is engaging in humorous conversation and joking around with other participants. Hence, It is categorized as collaborative humor.</p>

										Affectively oriented: By saying, <i>"Geez Kekey, I am scared of you"</i> she is expressing her feeling that she is scared of Kekey's reaction toward her in a humorous way.
112	Aunty Luna tuh bisa banget suara-suara hewan. Hahaha.					✓				Collaborative: By saying, <i>"Aunty Luna is very good at making animal sounds. Hahaha."</i> She is using collaborative humor and joking around, playing together with the children in a humorous way, to make them forget and ignore the topic about her voice. It is also a less direct strategy.
113	Gue ganti topik langsung daripada gue nanti ditanya					✓				Collaborative: "By saying, <i>"I directly</i>

	yang ngga-ngga. Dan gue bingung jawabnya kalau lawannya anak kecil. Kayak gimana ini Hahaha.								<p><i>change the topic rather than being asked absurd topics. And I am confused about what to answer to children. What should I do? Hahaha."</i></p> <p>She is continuing to express her humor in a friendly way and for an amusement goal. She is also laughing as a way to joke.</p>
114	Hahaha. Yeay.							✓	<p>Affectively oriented: By laughing and saying "Yeay", she is expressing her feeling of happiness when playing together with the children. She is also maintaining a good relationship with them.</p>

115	Iya pasti-pasti.		✓							Supportive feedback: By saying, <i>"Yes, of course."</i> She agrees with the children and expresses a positive minimal response to them.
116	lh senang banget deh gue di keluarga ini dipanggilnya aunty, semua pada terbuka sama gue. Coba kalau di keluarga gue, gue dipanggilnya Om. An***.							✓		Affectively oriented: By saying, <i>"Oh, I am so happy that I am called by Aunty in this family, everyone is open to me."</i> She is expressing her feeling of happiness to be accepted in Boy's family.
117	Yang sebenarnya, aslinya itu umur aku sebetulnya 34 tahun.							✓		Affectively oriented: By saying, <i>"The fact is, my real age is actually 34 years old."</i> She is being honest about her age to Oma. She is

										expressing her emotions to Oma.
118	Oma ngga tau? Aku udah tunangan Oma. Kemaren Oma diundang tapi Oma ngga datang.	✓	✓							<p>Facilitative: By asking, <i>"You don't know, Oma?"</i> She is asking to encourage Oma's response in their conversation.</p> <p>Supportive feedback: By asking this, she is expressing positive minimal response to Oma's question about whether or not Lucinta has a boyfriend.</p> <p>Affectively oriented: By saying, <i>"I am already engaged, Oma. Yesterday</i></p>

									<p><i>you were invited but you did not come.” She is telling Oma about her personal life to keep a good relationship with Oma. She is also expressing her emotions.</i></p>
119	Iya lho sampai heboh pernikahan fenomenal.		✓					✓	<p>Supportive feedback: By saying, “Yes...” she is giving positive minimal response to respond to Oma.</p> <p>Affectively oriented: By saying, “Yes, it is a phenomenal wedding.” She is describing her emotions and her phenomenal wedding to Oma.</p>
120	Pacar aku umur 29 tahun, bedanya 5 tahun sama aku.							✓	<p>Affectively oriented: By saying, “My boyfriend is 29</p>

									<p><i>years old, the difference is 5 years with me."</i></p> <p>She is expressing a fact and emotions about her boyfriend to Oma.</p>
121	<p>Oma nanyain gue jantung gue dag dig dug ser, tau ngga sih? Ya Allah jangan sampe Oma nanyain gue yang aneh-aneh. Ya Allah malu gue.</p>							✓	<p>Affectively oriented: By saying, "<i>Oma is asking me and my heart is racing fast, don't you know? Oh my God, I hope Oma does not ask me weird questions. Oh my God, I am so embarrassed."</i></p> <p>She is expressing emotions and her feeling of embarrassment when Oma asks her questions.</p>
122	<p>Aku tuh kenal sama Boy dari tahun 2016 Oma.</p>							✓	<p>Affectively oriented: By saying, "<i>I have known Boy since 2016, Oma."</i></p> <p>She</p>

									is answering Oma's question and expressing her emotions that she has known Boy for a long time. It is also a way to engage in a good relationship with Oma, by talking about the topic that they are familiar with, find shared interests with Oma and bond with her.
123	Awalnya tau ngga sih Oma perkenalanku, kayak ayam berkokok berantem dulu baru lama-lama jadi besti.	✓						✓	<p>Facilitative: By saying, "<i>you know</i>" she is using pragmatic particles to involve Oma's participation in the conversation.</p> <p>Affectively oriented: By saying, "<i>At the beginning, you know, Oma, our introduction was</i></p>

									<p>like ‘crowing rooster’, fighting first, as time went by, we became best friends.” She is expressing her emotions when talking to Oma and telling her about her story of how she became close with Boy. She is also telling her about their friendship, and Oma responds to it with a nod.</p>
124	Huh, Alhamdulillah ya Allah. Terima kasih banyak.						✓		<p>Affectively oriented: By saying, “Oh, Thank God. Thank you very much.” She is expressing her grateful feeling that she was able to talk smoothly with Oma and express her emotions and thoughts honestly and open to her.</p>

125	Ayo!		✓				✓	✓		<p>Person/process-oriented: By saying, "Let's go!" She is using inclusive pronoun <i>us</i>.</p> <p>Supportive feedback: She is expressing her enthusiasm with positive minimal response to Boy's question about whether they are ready for a party.</p> <p>Affectively oriented: She is expressing her feeling of excitement. This is also to foster a good relationship with the others.</p>
126	Oma ulang tahun. Kita mau pesta. Karena Oma ulang tahun.		✓			✓		✓		<p>Collaborative: They are singing together to celebrate Oma's birthday, and it shows their</p>

									<p>friendship. They are also having fun together.</p> <p>Affectively oriented: By saying, "<i>Oma is having her birthday. We want to party. Because it is Oma's birthday</i>", she is expressing her feeling of excitement to celebrate Oma's birthday by singing.</p> <p>Supportive feedback: By saying this, she is showing positive and short response to Boy's statement that Oma is having her birthday and everyone is invited.</p>
127	Halo ketoy, bencong.							✓	<p>Others (Women's Humour): By</p>

									saying, <i>“Hello ketoy, bencong”</i> She is joking using women’s humour, which is an inclusive and spontaneous humor.
128	Iya Oma, Kalau di sini namanya ketoy.		✓						Supportive feedback: By saying, <i>“Yes Oma, here it is called ketoy.”</i> She is answering Oma’s question when Oma asks that there are many girls here. She is giving positive minimal response.
129	Iya Oma.		✓						Supportive feedback: By saying, <i>“Yes, Oma.”</i> She is giving positive minimal response to answer Oma’s previous statement.

130	Yeay.		✓					✓		<p>Supportive feedback: By saying, “Yeay” she is giving short and positive response to Yosi’s statement that they have arrived at Staneemehoi.</p> <p>Affectively oriented: By saying, “Yeay” she is expressing her excitement that they have arrived at Staneemehoi place, which they are heading to.</p>
131	Oke sekarang kita udah sampai di Staneemeehoi ya guys ya. dan kalian tau ngga, semua pekerja-pekerja disini kenal sama gue.	✓					✓	✓		<p>Person/process-oriented: By saying, “Okay, now we have arrived at Staneemeehoi, right, Guys. And you know, all the workers here know me.” She is using inclusive pronoun we to foster a</p>

										<p>relationship with other participants. She is also conveying general issue first, which is about their arrival in the place, then moving on to specific point, which is about her relationship with the workers there.</p> <p>Facilitative: By saying, “<i>you know</i>” she is using pragmatic particles to encourage the participants’ response in their conversation.</p> <p>Affectively oriented: By saying, “<i>All the workers here know me.</i>” She is sharing her emotions about</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

									her relationship with the workers, and she is feeling proud about it.
132	Aku tau. Hihihi.		✓						Supportive feedback: By saying, <i>"I know"</i> , she is giving positive and minimal response to Yosi's statement that the workers are beautiful. She agrees with her statement.
133	Jadi, karena ini bulan ulang tahun Oma, jadi kita harus merayakannya semeriah mungkin, jadi Oma juga harus minum dan kita harus mabuk-mabuk bareng, kita harus...					✓			Person/process-oriented: By saying, <i>"Because this is Oma's birthday month, we have to celebrate it as lively as possible, so Oma has to drink too and we have to be drunk together, we have to..."</i> She is using inclusive pronoun

									we to foster their relationship. She is also discussing general topic about Oma's birthday, before moving on to specific point, which is about her plan to be drink together with the other participants in the party.
134	Selamat ulang tahun Oma.						✓		Affectively oriented: By saying, <i>"Happy birthday, Oma."</i> She is focusing on the emotional context using appreciative phrases to wish Oma a happy birthday. This is done to maintain a good relationship with Oma.
135	Tapi aku senang lho punya keluarga baru						✓		Affectively oriented: By saying, <i>"But I am</i>

	lagi disini, aku serasa kayak...									happy to have a new family here, I feel like..." She is expressing her emotions, her feeling of happiness being accepted and appreciated as a family in Boy's family.
138	Aku tuh udah dianggap gitu lho, aku ngerasa kaya udah punya suasana baru, keluarga baru yang sayang sama aku...							✓		<p>Affectively oriented: By saying, "I feel accepted, I have never felt this way before, with a new family who loves me..."</p> <p>She is expressing her feelings of happiness and affection, as she feels accepted and appreciated in Boy's family. She is expressing her emotions to relate to other participants.</p>

13 9	Lu mah orang enak-enak pengen nangis malah disuruh minum, gimana sih.							✓		Affectively oriented: By saying, <i>"How dare you, I am in the mood of crying and you ask me to drink."</i> She is expressing her feelings of surprise, anger, and annoyance, as Boy asks her to drink when she feels sad and wants to cry.
14 0	Dia ngga ngelihat situasi ya, orang tuh lagi pengen nangis dulu gitu.	✓						✓		Facilitative: By saying, <i>"He does not see the situation, doesn't he? I just want to cry first."</i> She is using tag question <i>doesn't he</i> to encourage the participation of the participants in the conversation. Affectively oriented: By saying <i>"I just want to cry first"</i> She is

									being emotional and expressing her feeling that she is about to cry.
14 1	Senang kan Oma setiap hari kan?	✓						✓	<p>Facilitative: By asking, <i>"You are happy everyday, aren't you, Oma?"</i> She is asking her to encourage Oma's positive feedback or response to her question. She is also ensuring that Oma is agreeing with her thoughts, using tag questions <i>"aren't you".3</i></p> <p>Affectively oriented: By asking whether Oma is happy everyday. Besides, she is paying attention to Oma's emotions and feelings, and</p>

										encourages her to express them.
14 2	Nah!		✓							Supportive feedback: By saying, <i>"That's it!"</i> She is expressing her agreement using a positive minimal response.
14 3	Hahaha.					✓				Collaborative: By laughing together with the participants, she is engaging in their causal conversation and agreeing on the same topic or in a consensual way. It also happens in their friendship.
14 4	Aku bisa manjat genteng.								✓	Others (Women's Humour): By saying, <i>"I am able to climb the roof."</i> She is expressing humor or joking to respond to Oma's previous comment about

									her that the most important thing is that she is able to look for money. She is expressing it in a humorous way, in a spontaneous way and inclusive, in which everyone gets her jokes and laughs or finds it funny.
14 5	Aku bisa nguras kolam renang, ngga apa-apa, aku multifungsi jadi kuli bangunan ngga apa-apa Oma.					✓		✓	Collaborative: She is joking with the others by making funny jokes about herself and being the center of attention in the conversation. By doing this, she is constructing a humorous sequence about herself for mutual amusement, and making everyone laugh about it. In other words, she is enabling and empowering

									<p>others' reaction towards it. It happens in their friendship groups.</p> <p>Others (Women's Humour): By saying, <i>"I can drain the swimming pool, it is okay, I am multifunctional, I am also okay with being a constructor worker, Oma."</i> She is saying in a humorous way and intending to joke with others, and it is included as women's humour, as she is being inclusive which includes others' response about it and makes them laugh. She is also being spontaneous about it.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

14 6	Hahaha.					✓				Collaborative: By laughing with others, she is agreeing with the participants that they find their conversation to be funny and humorous. It is also done in a consensual way and for mutual amusement.
14 7	Kalau Oma sampai punya cucu kayak gue, gue jamin gue adalah cucu kesayangannya Oma.					✓			✓	<p>Collaborative: By saying, <i>"If Oma had a grandchild like me, I guarantee that I were Oma's favorite grandchild."</i> She is saying in a humorous way, which makes others laugh or done for mutual amusement.</p> <p>Others (Women's Humour): She is joking and making others laugh, and</p>

									it is categorized as inclusive, spontaneous, and self-healing humor: as she is talking good things about herself, which heal her perception about herself.
14 8	Hahaha.					✓			Collaborative: By laughing together, they are agreeing on the same humorous topic and find it to be funny. Thus, it is done in a consensual way and done for mutual amusement.
14 9	Aku sebetulnya belum ketemu, Oma.		✓						Supportive feedback: By saying, <i>"I actually have not met them, Oma."</i> She is giving positive minimal response to Oma's question

										about whether she has met her parents in law.
150	Dia yang telepon, jadi kalau mau nelepon dia bilang "Ibu aku mau nelepon boleh ngga?". Yaudah aku dandan dulu. Benerin dulu gitu, pokoknya yang kelihatan ada jenggot-jenggot dilepasin dulu, dicabut dulu.							✓	✓	<p>Affectively oriented: By saying, <i>"She is the one calling, so when I want to call her, I say, 'Mom, I want to call you, can I?' Then I put on makeup first."</i> She is expressing her emotions for a relational purpose or to maintain a good relationship with Oma and the participants by sharing her personal story.</p> <p>Others (Women's Humour): By saying, <i>"I dress up first, I shave my beard first, remove the seen ones."</i> She is joking and using a</p>

									humor to break the ice, and it is categorized as inclusive humor because everyone understands about it, spontaneous, and self-healing, because it makes her feel good about herself as she is being open and honest about her gender identity.
15 1	Hahaha.					✓			Collaborative: By laughing with others, they are agreeing on the constructed humorous sequence that Lucinta builds and find them to be funny. Therefore, it is a consensual humor and is done for mutual amusement between them.

15 2	Yang ada jenggot-jenggot dicabut dulu, jadi persiapannya udah matang dulu Oma.							✓	Others (Women's Humour): By saying, <i>"I shave the beard first, so I am well-prepared, Oma."</i> She is continuing to joke in a humorous way by making fun of herself. By doing this, she is being open about herself and it is included as self-healing humor. It is also inclusive as everyone thinks it is funny and laughs about it. She is also saying it spontaneously.
15 3	Eh, gue juga pernah ditanya tentang suara gue. Iya tentang suara gue.							✓	Affectively oriented: By saying, <i>"Eh, I have also been asked about my voice. Yes, about my voice."</i> She is expressing her honesty and being open about

									her emotions by admitting that she has ever been asked about her voice.
15 4	“Suara kamu kenapa? kok kayak suara dinosaurus, kayak laki-laki, kayak soang?”. Dia bilang gitu. Dia bilang kayak gitu Oma.						✓		Affectively oriented: By saying, “ <i>What happens to your voice? Why does it sound like dinosaurs, like men’s, like geese?</i> ” She said that. She said something like that, Oma.” She is being honest and open to Oma and others by telling her personal story. She is also sharing her emotions.
15 5	Ya aku langsung reflek aja bilang “Karena sinyalnya jelek, WiFi nya ngga bagus”.					✓			Collaborative: By saying, “Well, I immediately say ‘Because the signal is bad, the WiFi is not good’.” She is saying it in a

									humorous way to make everyone laughs about it. She is constructing a humorous sequence where her and other participants are consensual about the topic, and doing it for mutual amusement between them.
15 6	Hahaha.					✓			Collaborative: By laughing together, they are agreeing on the same thoughts about the humorous jokes that Lucinta created. They are also being consensual and obtaining mutual amusement.
15 7	Pintar ngga gue? Pintar kan? Hahaha.	✓							Facilitative: By asking, <i>"I am smart, aren't I?"</i>

									Smart, right? Hahaha.” She is using tag question “aren’t I”, to encourage participants’ supportive feedback in their conversation.
15 8	Gila gue udah pusing banget nih. Iceland enak!							✓	Affectively oriented: By saying, “ <i>This is insane, I have been feeling very dizzy. Iceland is good!</i> ” She is expressing her emotions that she is feeling dizzy and feels high because of drinking Iceland beer. She is also showing her appreciation and approval of it, by using the words ‘insane’ and ‘good’.
15 9	Aduh Oma, sumpah Oma pesta malam ini emang terbaik banget							✓	Affectively oriented: By

	karena memang lagi ada acara. Sampai sepatu aku aja hilang satu entah kemana, bodo amat.								saying, <i>"Oh my God Oma, really, this is indeed the best event. I even lost one shoe, never mind."</i> She is expressing her feeling of happiness when opening the room's door while conversing with Oma. It shows her appreciation towards that day, and shows how happy she felt.
160	Banyak banget penari yang datang ke meja kita. Dan kemudian kita menari bersama untuk membuat Oma senang. Ya Tuhan.						✓		Affectively oriented: By saying, <i>"There are many dancers coming to our table. Then, we are dancing together to make Oma happy. Oh my God."</i> She is expressing her feeling that she is glad and grateful to have fun together and

									make Oma happy. She is expressing her appreciation about it.
16 1	Aku agak-agak mabuk nih soalnya.			✓					Conciliatory: By saying, " <i>Because I am feeling sort of drunk.</i> " She is softening her statement using attenuating pragmatic particles " <i>sort of</i> ".
16 2	Iya?		✓						Supportive feedback: By saying, " <i>Iya?</i> " She is responding to Oma calling her with short and positive response.
16 3	Hah? Mainan? Hah?						✓		Affectively oriented: By saying, " <i>Huh? Toys? Huh?</i> " She is expressing her feeling of surprise as Oma is asking her about the toys that she brings to the hotel room.

16 4	Oma Astaghfirullahaladzim . Sebentar-sebentar Oma. Salah Oma, aku taruh disini ya.							✓		Affectively oriented: By saying, <i>"Oma, oh my God. Wait for a while, Oma. I was wrong, I put it here, okay."</i> She is expressing her surprise because Oma is asking her about the adult toy. She is also expressing her feeling of embarrassment since Oma has already seen the toy.
16 5	Aaa! Sampai ketahuan Oma gue. Itu kan mainan aku.							✓		Affectively oriented: By saying, <i>"Aaa! I was caught off by Oma. That was my toy."</i> She is expressing her feeling of shame and surprise because Oma is caughting her off guard when she puts her toy on

									the table, and Oma is seeing it.
16 6	Aaa... jangan Oma! Oma salah-salah!						✓		By saying, "Aaa..." She is expressing her feeling of surprise by screaming.
16 7	Aduh Lucinta! Salah Oma bukan yang itu sabunya.						✓		Affectively oriented: By saying, " <i>Oh no Lucinta, that is wrong, Oma, that is not the soap.</i> " She is expressing her feeling of shame as Oma finds out about the soap, which is the wrong one.
16 8	Masa barang-barang ginian sampai ketahuan Oma duh malu deh gue. Mau dibawa kemana ini muka gue.						✓		Affectively oriented: By saying, " <i>There is no way Oma knows these things, oh no, I am so embarrassed. Where do I hide my face?</i> " She is expressing her emotions or her feeling of

										embarrassment since Oma finds out about her adult stuff.
169	Gue tuh kalau ginian bawa sendiri yang cocok buat gue, karena kulit gue sensitif. Dan apa yang terjadi di Thailand, biarlah tetap di Thailand! Sst...							✓		Affectively oriented: By saying, <i>"I usually bring my own stuff that is suitable for me, because my skin is sensitive. And what happens in Thailand, stays in Thailand. Sst..."</i> She is expressing her opinion and thoughts about the stuff that she brings. She is relating to her emotions.
170	Oma mau ganti baju atau mau begini aja?	✓								Facilitative: By asking, <i>"Oma, do you want to change clothes?"</i> She is asking Oma to encourage her to respond to her in their conversation.

17 1	Oh nanti ya.		✓						Supportive feedback: By saying, " <i>Oh, later, right.</i> " She is giving supportive feedback by agreeing with Oma's statement and repeating her words about Oma changing clothes later. She is also giving positive and short response to her.
17 2	Aku... aduh sumpah.						✓		Affectively oriented: By saying, " <i>I... Oh no, really.</i> " She is about to express her feelings to Oma about what she is feeling.
17 3	Gue ngga tau ya tadi gue minum apa, sampai kepala gue tuh pening banget sampai sekarang, aduh!						✓		Affectively oriented: By saying, " <i>I do not know what I drank just now, that my head is very dizzy until</i>

										<p><i>now, oh no!"</i> She is expressing her feeling of dizziness and her ignorance about what she just drank. Thus, she is expressing her emotions.</p>
174	<p>Mana sekarang gue tidurnya sama Oma. Dan gue kalau udah agak mabuk tuh ya gue tuh orangnya curhat dari A sampai Z.</p>			✓				✓		<p>Conciliatory: By saying, <i>"And when I am sort of drunk, I am the type of person who pours my heart out from A to Z."</i></p> <p>She is attenuating pragmatic particles using the word, <i>"sort of"</i> to soften and hedge her statement.</p> <p>Affectively oriented: By saying, <i>"Even now I am sleeping with Oma. And when I am sort of drunk, I am the type of person</i></p>

									<p><i>who pours my heart out from A to Z.” She is expressing her fear that she might pour her heart out to Oma and tell her many stories about her, since she is sleeping with Oma. She is afraid to bother Oma.</i></p>
17 5	Oma tuh dulunya kayak apa sih Oma?	✓						✓	<p>Facilitative: By asking, <i>“Oma, what were you like when you were young?”</i></p> <p>She is asking Oma questions to encourage her participation or feedback in their conversation. She also encourages Oma to talk about her personal story when she was young.</p> <p>Affectively oriented: By</p>

									<p>asking this, she is encouraging Oma to share her personal story when she was young. She is also encouraging her to express her feelings and thoughts. Hence, she is maintaining a good relationship with Oma by understanding her emotions. By listening to Oma's story, she is paying attention to her and appreciates her.</p>
17 6	Emang Oma semiskin apa sih? Maaf.				✓				<p>Indirect: By asking, <i>"So I wonder, how disadvantaged were you back then? I am sorry."</i> She is using the hedging phrase, <i>"I wonder"</i> to soften her direct question to Oma</p>

										<p>and to 'save face' of both her and Oma. She is also avoiding potential conflict that might happen, such as an argument with Oma.</p> <p>Affectively oriented: By asking this, she is expressing her curiosity and concern about Oma's financial condition back then. She is also expressing her regret by apologizing, "<i>I am sorry</i>" to avoid offending and hurting Oma's feelings, as she is asking about a sensitive topic.</p>
17 7	Seminggu? Jadi sisanya tiga minggu lagi?	✓	✓							<p>Facilitative: By asking this, she is encouraging Oma to answer her</p>

									<p>question in their conversation. She is also supporting her to explain and tell her more about her personal life story.</p> <p>Supportive feedback: By asking, <i>"One week? How about the rest of the three weeks?"</i> She is giving Oma supportive feedback by responding shortly and positively to Oma's story about her husband's low income for a month.</p>
178	Emang enak ya beras pakai jagung Oma?	✓						✓	<p>Facilitative: By asking, <i>"Is it good to eat rice with corn, Oma?"</i> She is asking Oma this question to</p>

										<p>encourage Oma's answer or participation in the conversation.</p> <p>Affectively oriented: By asking this, she is showing her concern to Oma, that she cares about Oma's life back then. She is also relating with Oma's emotions.</p>
179	Minyak aja mahal zaman dulu?	✓	✓							<p>Facilitative: By asking, <i>"Even frying oil was expensive back then?"</i> She is asking Oma to encourage her participation in their conversation.</p> <p>Supportive feedback: She is asking to express her disbelief about the price of cooking oil back</p>

									then and to respond to Oma's story employing minimal and positive response.
180	Oh yang ditiup-tiup pakai obor yang mukanya sampai penyok-penyok gitu.		✓						Supportive feedback: By saying, <i>"Oh, the one that is blown using a torch, which makes our face wrinkled?"</i> She is giving supportive feedback by using positive and minimal response to Oma's life story about frying a fish without cooking
181	Astaghfirullahaladzim .						✓		Affectively oriented: By saying, <i>"Oh my God."</i> She is expressing her feelings of sympathy and concern about Oma's life story back then regarding her

									financial condition.
18 2	Ya Allah sampai saat ini gue tuh masih kaget tau ngga, Oma bilang sama gue kalau dulu Oma semiskin itu.	✓						✓	<p>Facilitative: By saying, “<i>you know</i>”, she is using tag questions to encourage the addressee participation in the conversation.</p> <p>Affectively oriented: By saying, “<i>Oh my God, until now, I am still surprised, you know, Oma told me that Oma was that unfortunate back then.</i>”</p> <p>She is expressing her disbelief and concern about Oma’s financial condition back then.</p>
18 3	Aku jujur salut lho sama perjuangan Oma sampai akhirnya bisa seperti ini.							✓	<p>Affectively oriented: By saying, “<i>I am</i></p>

									honestly amazed with Oma's struggle to finally be like this." She is expressing her feeling of admiration to Oma. She is also showing her appreciation to her.
184	Aku sebetulnya ya ngga ada omongan khusus kepada orang tua aku kalau aku begini. Tapi aku, gimana ya mau cari uang secara cepat, sedangkan Jakarta keras. Aku anak perantau, orang Tegal Oma. Jadi, sebelum Mama aku meninggal juga kadang menangis, "Ya Allah, ngga ada yang bisa dukung aku seperti ini. Aku ngga punya keluarga. Keluarga aku semuanya sampai mengusir aku karena aib aku itu seperti ini Oma. Aku tuh benar-benar kayak ngga punya keluarga sama sekali. "Kalau kamu begini nanti tetangga,						✓	Affectively oriented: By saying, "I actually do not have any special words to tell my parents about myself. For me, I am thinking to get money in a fast way, meanwhile Jakarta is a tough place. I am a migrant from Tegal, Oma. So, before my mother passed away, sometimes I cried, "Oh my God, there will be no one supporting	

	semua orang pada tau". "Mending kamu pergi aja, kamu akan aku hapus dari kartu keluarga ini".								me. I do not have a family. All of my family drove me out because I am such a disgrace. I feel like I do not have any family at all. "If you are like this, our neighbors, everyone will know. It is better for you to leave, I will erase your name from this family certificate." She is expressing her feeling of sorrow to Oma and pouring her heart out because her family left her out and did not accept her.
18 5	Makanya Oma kenapa aku jadi seperti ini. Aku sebetulnya kalau dilahirkan kembali aku ngga mau jadi orang kayak ini Oma.						✓		Affectively oriented: By saying, "That's why Oma, I am becoming like I am now. Actually, if I were born

										<i>again, I would not want to be who I am.” She is expressing her feeling of sadness by pouring her heart out to Oma.</i>
18 6	Jujur gue ngga nyangka akhirnya Oma bisa nerima gue Dulu waktu awal-awal gue datang kesini gue tuh ada rasa ketakutan.							✓		Affectively oriented: By saying, <i>“To be honest, I did not expect that finally Oma could accept me. Back then, when I first came here, I was afraid.”</i> She is expressing about her deepest emotions and being honest about her feelings that she was fearful that Oma would not accept her.
18 7	Keluarga ini bakal mikir apa tentang kehadiran gue. Gue sempat mikir, “Apa gue pura-pura aja kali ya depan mereka?”.							✓		Affectively oriented: By saying, <i>“What would this family think about my</i>

	Gue capek pura-pura mulu.									<p><i>presence? I had a time when I thought, "Is it better that I pretend in front of them? I am tired of pretending."</i></p> <p>She is expressing her honesty and thoughts that she is afraid not to be accepted in Boy's family, thus she is thinking to pretend in front of them.</p>
188	Huhuhu.							✓		<p>Affectively oriented: By crying, she is expressing her feeling of sadness.</p>
189	Tuh kan gue jadi nangis. Si Boy sih ngasih gue minuman banyak banget tau ngga.	✓						✓		<p>Facilitative: By saying, "<i>you see</i>" and "<i>you know</i>", she is using pragmatic particles to encourage the addressee</p>

									<p>participation in the conversation.</p> <p>Affectively oriented: By saying, <i>"You see, now I am crying. It is because Boy gave me a lot of drinks, you know."</i> She is expressing her sadness by mentioning that she is crying.</p>
190	Lucinta doain yang terbaik buat Oma semoga Oma bisa jadi orang yang lebih-lebih baik lagi ya Oma ya.							✓	<p>Affectively oriented: By saying, <i>"Lucinta is praying all the best for Oma, I wish Oma will be a better person, okay."</i> She is expressing her emotions, in this case, her wishes that Oma will be a better person. Furthermore, she is showing her appreciation and affection to Oma.</p>

19 1	Oma, temenin kebawah lagi yuk aku pengen minum lagi Oma.						✓	✓		<p>Person/process-oriented: She is using inclusive pronouns to ask Oma to go downstairs with her, as a way to foster a relationship with her.</p> <p>Affectively oriented: By saying, "<i>Oma, let us go downstairs, I want to drink again, Oma.</i>" She is expressing her wish to go downstairs to drink. She is also expressing her wants to be accompanied by Oma.</p>
19 2	Ayo Oma, ayo Oma yuk.						✓			<p>Person/process-oriented:</p> <p>By saying, "<i>Let us go Oma, let us go.</i>" She is using inclusive pronoun <i>us</i> to focus on</p>

										fostering a relationship with Oma while asking her to accompany her to go downstairs.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

Appendix 3: Analysis of Masculine Interactional Styles Table

No	Utterances of Lucinta Luna	Masculine Interactional Styles								Notes
		COM	AI	CONF	D	A	TO	RO	O	
1	Ini aku, ini aku. Aku pemandu wisatanya. Lucinta Luna di The Family Season 4. Hahaha.					✓				Autonomous: By saying, "Ini aku, ini aku. Aku pemandu wisatanya" (<i>"It is me, it is me. I am the tour guide"</i>) she is introducing herself as the tour guide, and it is a way to show her authority, and as a way to show that people would be receptive to her.
2	You, you, you, Yuyu Kangkang. Hahaha.								✓	Others (Men's Humour): By saying "Yuyu Kangkang", it indicates a challenging humor, which challenges the participants reaction and an exclusive humor. It is exclusive

										since it only happens between her and other participants.
3	Jadi, untuk para murid-murid disini kalian harus berekspresi dengan baik, karena orang-orang Thailand itu sangat sopan. Caranya, kalau misalnya untuk perempuan, perempuan atau laki-laki bilang 'Sawadee'.						✓			<p>Referentially oriented: By saying, <i>"So, for all the students here, you guys have to express yourself well, because Thai people are very polite. To do it, for girls, girls and boys should say, 'Sawadee'."</i></p> <p>She is using 'working story' about expressing oneself well in Thailand, in order to adjust to its culture. It is meant to refer to workplace business goals, which is to explain to the participants about how people in Thailand express themselves.</p>
4	Bisa? Bisa?						✓			<p>Task/outcome-oriented: By saying, <i>"Can you do it? Can you?"</i></p> <p>She focuses on getting things</p>

									done or finishing the tasks and motivates their self-interest to learn Thai. Furthermore, she focuses on her purpose, which is to make the participants be able to speak the words in Thai.
5	'Sawadi kha'.						✓		Referentially oriented: She is saying this word to teach others about the meaning, which is to greet people in Thai.
6	Oke sama-sama kita lanjutkan ngomong. 1, 2, 3. 'Sawadee kha.'					✓			Task/outcome-oriented: By saying, "Oke sama-sama kita lanjutkan ngomong" (<i>"Okay let us together go on to say it"</i>), she focuses on the continuity of her task in teaching the participants the Thai word to obtain the workplace goal, which is the ability of the participants to say the word. She is also using the discourse marker "Okay".
7	Murid-murid semua pasti tau dong bahasa Thailand yang paling gampang disukai, yang paling gampang diingat						✓		Referentially oriented: By asking and giving clue about the word in Thailand that is the easiest to remember and the most popular to thank a friend, she is informing and teaching the participants. She also continued telling them the word in Thai by saying, "Khab khun kha."

	untuk berterima kasih pada teman? 'Khab khun kha'.									
8	Oke. 1, 2, 3. 'Khab khun kha'.							✓		Task/outcome-oriented: She is asking the participants to repeat the word 'Khab khun kha' as her way to teach them the Thai word, which means <i>"thank you"</i> . Besides, she focuses on her goal in teaching them the word and on the desired outcome, which is they are able to understand and say the word. Moreover, she is using the discourse marker <i>"Okay"</i> .
9	'I love you'? Oke. Aduh, Oma nanya lagi. Apa ya 'I love you' ya?								✓	Others (Men's Humour): By saying, "Aduh, Oma nanya lagi" (<i>"Oh no, Oma asked again"</i>), she is using humor in a challenging and exclusive way. It is challenging because she triggers and challenges Oma and other participants' response to laugh at her, and it is exclusive because it only happens between her, Oma, and the participants.
10	Nah seperti itu.						✓			Task/outcome-oriented: By saying, "Nah, seperti itu"

	Paham Oma?									<p><i>("Right, this is how to do it"), she is focusing on the finished tasks, in which Oma is able to say the word that she is teaching.</i></p> <p>By asking, <i>"Do you understand, Oma?"</i> She focuses on her goal, which is to make Oma understand the word.</p>
11	Dalam bahasa Thailand artinya, Wik, wik, wik.								✓	<p>Others (Men's Humour): By saying, 'Wik, wik, wik', it conveys that she is using humor, because she is not giving the correct and actual translation of the words in Thai, instead, she is saying that as a way to give the answer to the participants. It is classified as men's humour, since it is included as exclusive and challenging. It is challenging because it triggers and challenges the participants' response.</p>
12	Betul kan? Bisa? Bisa dong?						✓			<p>Task/outcome-oriented:</p> <p>By asking, "Betul kan? Bisa? Bisa dong?" (<i>"That is right, isn't it? Can you? You can, can't you?"</i>) It shows that she wants to focus on the completion of the task and its result, whether the participants are able to say the words in Thai.</p>

13	Belum Oma.							✓		Referentially oriented: By saying, 'Belum Oma' (<i>'Not yet'</i>), she is stating information to respond to Oma's question about whether she has tried the turmeric beverage.
14	Ini untuk apa?							✓		Referentially oriented: By asking, "Ini untuk apa?" (<i>"What is this for?"</i>), she is asking the benefits of drinking the turmeric beverage, hence, she is asking the interlocutor to expose factual information.
15	Hah?			✓						Confrontational: She is saying, "Hah?" (<i>"What?"</i>) as her way to show that she is surprised by what she heard from Boy, that she would be in the same room with Oma. It is a form of expletives. By saying this, she also expresses her disagreement using a critical and dismissive comment.
16	Huhuhu. Asek. Huhuhu.			✓						Confrontational: By pretending to cry while saying, "Asek" (<i>"fun"</i>) in a humorous and mocking way, she is actually showing her disagreement about the fact that she would be Oma's roommate.

17	Boy mah! Jangan kaya gitu lah. Gue kan malu.				✓				Direct: By saying, “Jangan kaya gitu lah” (<i>“Do not act like that”</i>), she is expressing her disagreement in imperative form without minimizing the imposition and using ‘bald on record’ to directly disagree with what Boy has said. The reason she is doing this is because she has a close relationship with Boy.
18	Sengaja banget sih Boy ah, gimana sih lu. Sewa kek kamar satu lagi.	✓		✓	✓				Confrontational: By saying, “Sengaja banget sih Boy ah, gimana sih lu. Sewa kek kamar satu lagi” (<i>“What a really deliberate act of you Boy, what the heck. You should have rented one more room”</i>), she is expressing her annoyance towards Boy, as he did not inform her before that she shares room with Oma. Competitive: She is using face-threatening act for Boy, as he imposed it on her. Direct: By saying, “You should have rented one more room”, she is using imperative. Moreover, she is using ‘bald on record’

									disagreement in a direct and unambiguous way.
19	Hah? Jangan bohong lu.	✓		✓	✓				<p>Confrontational: By saying, “Hah? Jangan bohong lu” (<i>“What? Do not lie”</i>), she is expressing her annoyance, which is a form of expletive. She is also expressing her disagreement.</p> <p>Competitive: She is using face-threatening act, which threatens Boy’s face.</p> <p>Direct: She is expressing her ‘bald on record’ disagreement, which is direct, with imposition, and without mitigation.</p>
20	An****, itu mah ya kalau di Indonesia udah kayak kos-kosan Petambura n tau ngga!	✓		✓					<p>Competitive: By saying, “An****!” (<i>“Damn!”</i>) she is using a swear word and deflative comment, and it is face-threatening for the hearers.</p> <p>Confrontational: She is expressing her disagreement using a critical and dismissive comment to describe the low quality of the hotel, by equalizing it with Petamburan sharehomes.</p>
21	Lu yang benar aja.	✓		✓					Competitive: By saying, “Lu yang benar aja” (<i>“You got to be</i>

	Ini rumah udah kayak rumah pengabdi setan.									<p><i>kidding me</i>”), she is applying a face-threatening act to both her and Boy’s face. She is also using competitive humor by saying, “Ini rumah udah kayak rumah pengabdi setan” (<i>This house is already like Pengabdi Setan’s house</i>). She is comparing the house with the one in the Pengabdi Setan movie, to reinforce the concept of the house itself, which she finds scary.</p> <p>Confrontational: She is expressing her feeling of surprise in regard to the unexpected condition of the hotel, and it is categorized as expletives.</p>
22	Itu hotel udah ngga ada lift nya, dan kita tuh harus naik ke lantai lima.							✓		<p>Referentially oriented: By saying, “Itu hotel udah ngga ada lift nya” (<i>“That hotel does not have a lift”</i>), she is giving factual information or informative speech to the participants about the hotel.</p>
23	Udah kaya lokasi di film-film setan tau ngga! Ini mah kos-	✓							✓	<p>Competitive: By saying, “Ini mah kos-kosan, bukan hotel, lu gila” (<i>“This is a sharehome, not a hotel, you are crazy”</i>) she is using</p>

	kosan, bukan hotel, lu gila.								<p>insult by saying that the hotel is like a sharehome, as it implicitly states that the hotel does not have a really good quality, its quality is similar to sharehome.</p> <p>By saying, <i>"you are crazy"</i> she is also making deflating comments about Boy, and it is also a face-threatening act to both her and Boy's face.</p> <p>Others (Men's Humor):</p> <p>By saying, "Udah kaya lokasi di film-film setan tau ngga!" (<i>"This location is already like the one in horror movies, you know, don't you!"</i>) She is using men's humour, which is challenging and exclusive.</p>
24	Hotel darimana. Ini mah hotel zaman dulu yang gue dibayar satu jam Rp. 300.000. Itu semua tempat kuli-kuli bangunan, kuli-kuli Thailand			✓					<p>Confrontational: By saying, "Hotel darimana" (<i>"There is no way this is a hotel"</i>) she is confronting Boy and expressing her disbelief about the hotel they are going to stay. She also expresses her annoyance towards Boy. It is also a form of expletives.</p>

	semua pada kumpul disitu.								
25	Ini tuh benar-benar kosan guys, lihat aja tuh dari sprainya aja ada gambar dinosaurus . lyuh! Ini pasti banyak orang yang udah tidur disitu. Ih ngga banget.			✓					<p>Confrontational: By saying this (<i>"This is really a sharehome, guys. Just look at the bed sheet, there is a picture of a dinosaur. Ew! There were definitely lots of people sleeping here. No way."</i>) She is arguing about irrelevant details by mentioning the dinosaur picture on the bed sheet. Besides, she is expressing her disagreement and annoyance, and it is intensified by expletives usage, without mitigation.</p>
26	Masa iya hotel ada dinosaurus nya. Masih ada barang-barang penghuni sebelumnya yang ngga pernah diambil. Ada bekas sambal-sambal rujak dan makanan			✓					<p>Confrontational: By saying this (<i>"There is no way a hotel has the dinosaur thing. There is still some stuff from the previous customers that were not taken away. There are rujak sambal leftovers and rotten food. It is smelly, guys, it was not even cleaned up. Boy is really messed up."</i>) She is expressing her surprise, disbelief, and disappointment towards the terrible condition of the hotel. She is also describing it by using</p>

	yang udah basi gitu. Bau banget guys, mana ngga di bersihin lagi ih. Benar-benar si Boy tuh keterlaluannya.								expletives and dismissive comments.
27	Sampe gue liat kamar mandinya ya, iyuh! Masa ngga ada tempat pup buat cewe. Kaya gimana ini? Yang tinggal kan gue sama Oma disitu. Huh, Emang si Boy ni!			✓					Confrontational: By saying, <i>"When I look at the bathroom, ew! No way there is no water closet for girls. What the heck? Me and Oma are the ones staying here. Boy is such a fool, indeed!"</i> She is showing her disagreement and irritation towards the hotel condition and Boy's inconsiderate action. She is also using expletives and dismissive comments about them.
28	Wastafelnya kotor, mana pas dibuka airnya coklat. Ngga modal lu ya! Yang mahalan dikit kek,	✓		✓	✓				Competitive: By saying, <i>"You are broke, aren't you!"</i> and <i>"What a shame"</i> She is expressing her anger using a deflating comment and also using a face-threatening act to Boy. Confrontational: By saying, <i>"The</i>

	dia kan udah kaya. Gimana sih.								<p><i>sink is dirty, the water is even brown when the tap is opened. You are broke, aren't you! You could have rented a more expensive hotel, he is already rich. What a shame."</i> She is expressing her irritation and disagreement using a very critical and dismissive comment.</p> <p>Direct: By saying, "<i>You are broke, aren't you!</i>" and "<i>You could have rented a more expensive hotel</i>" she is using 'bald on record' to state her disagreement directly without minimizing the imposition. She is also using "you" pronoun.</p>
29	Boy lu itu yang benar lah ya cari hotel buat gue. Masa nyari hotel ecek-ecek.			✓	✓				<p>Confrontational: By saying, "<i>Boy, you must have been serious in choosing the hotel for me. You gotta be kidding me for choosing the low quality hotel.</i>" She is expressing her disagreement using a very critical and dismissive comment.</p> <p>Direct: By saying, "<i>Boy, you must have been serious in choosing the hotel for me. You gotta be kidding me for choosing the low quality hotel.</i>" She is directly</p>

									expressing her opinion as well as 'bald on record' disagreement. The direct feature is indicated by the use of "you" pronoun.
30	Giliran lu bikin konten sama Ayu Tingting yang bagus-bagus, giliran sama gue yang jelek-jelek. Emang dasar brother lu ya!			✓					<p>Confrontational: By saying, <i>"When you are making content with Ayu Ting Ting, the contents are good, but when you are with me, the contents are bad. You are indeed a brother, huh!"</i></p> <p>She is expressing her annoyance towards Boy using a dismissive comment and expletives.</p>
31	Lah lu abang-abang.				✓			✓	<p>Direct: By using "you" pronoun, she is expressing herself in a direct way to Boy, without hedging and imposition. It happens in a casual context, when they are chit-chatting with each other. It shows that they are close friends.</p> <p>Others (Men's Humour): It is categorized as men's humor, because it is exclusive or only happening between Boy and Lucinta, and it is also self-aggrandizing, which is not only</p>

									reinforcing Boy's power and status, but also hers.
32	Apa sih Boy? Sirik aja lu sama gue.			✓					Confrontational: By saying, <i>"What the heck, Boy? You are just being envious."</i> She is stating dismissive comments and expressing her annoyance, and it is included as expletives.
33	Guru bahasa Inggris.						✓		Referentially oriented: By saying, <i>"English teacher"</i> , she is giving information and arguments to Boy about her boyfriend's occupation.
34	Tapi kadang paruh waktu. Di Bangkok.						✓		Referentially oriented: By saying, <i>"But sometimes, he works part time. In Bangkok"</i> she is informing Boy about her boyfriend's occupation and where they met.
35	An****!	✓							Competitive: By saying, <i>"Damn!"</i> She is using swearing words, and she is also using face-threatening acts to both her and Boy's face.
36	Bagus banget. Jadi ini etnisnya itu, budayanya Thailand emang kayak gini.						✓		Referentially oriented: By saying, <i>"So, it is the ethnic, the culture in Thailand is like this."</i> She is stating her argument and conveying information, which is categorized as 'working story' to describe the culture in Thailand.

	Jadi semua budaya itu kayak 'Bhinneka Tunggal Ika' ya?								It is included as workplace business goals.
37	Namanya Blue 'Mosqiu'.						✓		Referentially oriented: By saying, "Its name is Blue 'Mosqiu'." She is giving information to Boy about the name of the mosque in Turkey. She is telling a 'working story' narrative, which indicates workplace business goals.
38	'Mosk' itu tikus.						✓		Referentially oriented: By saying, " 'Mosk' means mouse." She is informing Boy about what she thought the meaning of 'Mosk' is.
39	'Mosqiu'.						✓		Referentially oriented: By saying, "Mosqiu", she is conveying information to Boy about what she thought the pronunciation of the word 'mosque' is.
40	Gue kan bisanya bahasa Indonesia. Tulisannya kan 'Mosque' jadi bacanya 'Mosqiu'.						✓		Referentially oriented: By saying, "The spelling is 'Mosque' so the pronunciation is 'Mosqiu'" She is giving information about what she thought the pronunciation of the 'mosque' is to Boy.

41	Lu yang salah, lu selalu salah. Makanya lu ditolak sama Ayu Tingting.			✓	✓			✓	<p>Confrontational:</p> <p>She is expressing her disagreement to Boy by saying that he is the one who is wrong and always wrong, while implying that she is the one who is right. By doing this, she is making a dismissive comment towards Boy.</p> <p>Direct:</p> <p>By using “you” pronoun, she expresses her opinion directly without hedging in a casual context, which is when she is chit-chatting with Boy, when there is only her and Boy. It shows their close relationship.</p> <p>Others (Men’s Humour):</p> <p>By saying, “<i>You are wrong, you are always wrong. That’s why you were rejected by Ayu Ting Ting.</i>” She meant to express it in a humorous way or joke with Boy. It is included as exclusive humor, because the jokes only occur between Boy and her. Moreover, it is also a challenging humor, as she challenges Boy by bringing the topic about Ayu Ting Ting in a jocular manner.</p>
----	---	--	--	---	---	--	--	---	---

42	Namanya Blue 'Mosquiu', dan gue pernah banget kesana.							✓		Referentially oriented: By saying, <i>"Its name is Blue 'Mosquiu' "</i> she is conveying information about the name of the mosque in Thailand.
43	Oh Nana Plaza... Nana Plaza yang isinya cewek-cewek pakai bikini sama...							✓		Referentially oriented: By saying, <i>"Oh Nana Plaza... Nana Plaza is the one with girls wearing bikinis and..."</i> She is delivering information to the participants about what she knows about Nana Plaza.
44	Eh tapi nanti lu bisa buktiin nanti, bandingin badan dia... nanti gue telanjang ya, gue pake bikini sama celana dalam juga ya. Nanti gue berdiri di depan mereka semuanya, 'sawadee kha'.							✓		Others (Men's Humour): By saying, <i>"But later, you can prove it, compare her body... Later, I will be naked, I will also be wearing a bikini and underwear. Later, I will stand in front of them all, 'sawadee kha.' "</i> She is using humor to break the ice, and by telling dirty jokes, she is using a challenging and exclusive humor, as it only happens between her and the participants.
45	Lu tuh ngga usah				✓				✓	Direct: <i>"You don't have to be</i>

	sirik deh Boy, sampai kapan pun lu ngga akan bisa mendapatkan cewek se-hot gue. Hihihi.								<p><i>envious, Boy.</i>" She expresses it to Boy directly by using "you" pronoun and firm modals of obligation "<i>don't have to</i>". It happens between her and Boy, who are close friends, in an informal context, as they are talking casually in the park.</p> <p>Others (Men's Humour): By saying, "<i>You don't have to be envious, Boy, until whenever, you will not be able to get a girl as hot as me. Hihihi.</i>"</p> <p>She is using men's humour that is exclusive, challenging, and self-aggrandizing: since she is increasing her status as a 'hot girl'.</p>
46	Iya, Oma ngga pernah nanya si Boy sih.				✓				<p>Direct: By saying, "<i>Well, you never asked Boy, Oma.</i>" She is using direct feature, indicated by the use of pronoun "you", because she feels a close and intimate relationship with Oma.</p>
47	Itu namanya biawak. Hai biawak, kamu						✓		<p>Referentially oriented: By saying, "<i>That is called monitor lizard.</i>" She is conveying information about the animals to Hailey, Oma's great-grandchild.</p>

	cewek atau cowok?								
48	Hah?			✓					Confrontational: By saying, " <i>Hah?</i> " She is expressing her surprise about Kylie's questioning her gender. She is also being critical about it and using expletives.
49	Ngga jadi!			✓					Confrontational: By saying, " <i>Ngga jadi!</i> " She is expressing her annoyance and disappointment towards Kylie's question, as she did not expect such a reaction from Kylie. Before, she thought that Kylie would never ask such a question.
50	Ih senang banget deh gue di keluarga ini dipanggiln ya aunty, semua pada terbuka sama gue. Coba kalau di keluarga gue, gue dipanggiln ya Om. An***.	✓		✓					Competitive: By saying, " <i>Damn!</i> " She is using swearing words and face-threatening acts. Confrontational: By saying, " <i>If it is in my family, I am called by Uncle.</i> " She is expressing her annoyance and disagreement to be called by Uncle in her family. She is also using expletives.
51	Orang Ukraina.						✓		Referentially oriented: By saying

									<p>this, she is mentioning where his boyfriend is from. Thus, she is giving information about him.</p>
52	<p>Oma jangan kaget kalau banyak bencong disini pada mangkal ya.</p>				✓				<p>Direct: By saying, "<i>Oma, don't be surprised if there are many trans women around here.</i>" She is using the imperative form "<i>don't be surprised</i>" in an informal context, which is to talk casually with Oma and Boy. She expresses it directly, using imperative form.</p>
53	<p>Ketoy itu artinya wanita berkelamin ganda alias banci.</p>						✓		<p>Referentially oriented: By saying, "<i>Ketoy means trans woman.</i>" She is explaining or giving information to Oma about the meaning of the word.</p>
54	<p>Itu bukan cewek Oma. Oma tuh jangan ketipu. Kalau ngelihat cewek cantik itu sebetulnya aslinya bencong, hahaha.</p>				✓		✓		<p>Direct:</p> <p>By saying, "<i>Do not be fooled</i>" She is using an imperative form to Oma in an informal context, which is to talk casually to her. She also expresses it directly.</p> <p>Referentially oriented: By saying, "<i>That is not a girl, Oma. Do not be fooled. If you see a beautiful girl, she is actually a trans woman, hahaha.</i>"</p> <p>She is explaining to Oma about what she knows of trans women.</p>

55	Oke sekarang kita udah sampai di Staneemee hoi ya guys ya. dan kalian tau ngga, semua pekerja-pekerja disini kenal sama gue.				✓				Autonomous: By using discourse markers “okay” she is establishing her authority in the conversation so that other participants will listen to her and be receptive to what she is saying. Moreover, she is enacting her chairing role as a tour guide by saying that they have arrived at the place. Furthermore, she is attenuating her authority by using narratives or telling stories by adding about the workers knowing her.
56	Jadi, karena ini bulan ulang tahun Oma, jadi kita harus merayakannya semeriah mungkin, jadi Oma juga harus minum dan kita harus mabuk-mabuk				✓				Direct: By saying, “ <i>So Oma has to drink too</i> ”. She is expressing that Oma has to drink in a direct way, with the firm modals of obligation <i>has to</i> . She is also saying it in an informal contexts, which is in a party, and her relationship with Oma is already close.

	bareng, kita harus...								
57	Lu mah orang enak-enak pengen nangis malah disuruh minum, gimana sih.			✓					Confrontational: By saying, " <i>How dare you</i> " she is reacting dismissively to Boy's statement. It is intensified by the use of expletives, and it is also a form of disagreement to Boy.
58	Lu bisa diam dulu ngga sih Boy orang gue lagi ngomong juga. Hah!			✓					Confrontational: By saying, " <i>Can't you be quiet Boy, I am still talking. Huh!</i> " She is expressing her feeling of annoyance and anger, because Boy cuts her in by joking and asking her to drink. She is expressing her disagreement, and she is using expletives " <i>Huh!</i> "
59	Aku sebetulnya belum ketemu, Oma.					✓			Autonomous: By saying, " <i>I actually have not met them, Oma.</i> " She is using discourse markers " <i>actually</i> " to establish her authority, which is to assert her decision that she has not met her parents in law, and to give final say to answer Oma's question. As a result, Oma will be receptive to her response.

60	<p>Tapi ngomong-ngomong itu bukan mainan untuk anak kecil ya. Itu mainan khusus dewasa, 18+. Pokoknya mainan ini sangat memuaskan aku daripada laki-laki. Dan lebih enak lagi, bisa dicas lagi. Main lagi, cas lagi. Mainan ini bahannya awet, bagus banget, dan tahan air.</p>							✓	<p>Referentially oriented: By saying, <i>"Anyway, this toy is not for children, okay. This is a toy made specially for adults, above 18 years old. This toy really satisfies me more than men. Moreover, this toy can be charged. Play again, charge again. It is made from durable material, very good, and waterproof."</i> She is giving information about the adult toys and it is in a form of narrative or 'working story' which is oriented to workplace business goals rather than relational goals.</p>
61	<p>Aaa... jangan Oma! Oma salah-salah!</p>				✓				<p>Direct: By saying, <i>"Do not go there Oma! This is not right, Oma."</i> She is using direct expression without much hedging to talk to Oma in a relaxed and informal context, since she has a close relationship with Oma. She is also using 'bald</p>

										on record' disagreement without minimizing the imposition.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--